

**RENCANA STRATEGIS PENELITIAN  
UNIVERSITAS LINTAS INTERNASIONAL INDONESIA  
(IULI)  
2021 - 2026**



**UNIVERSITAS LINTAS INTERNASIONAL INDONESIA – IULI  
2021**



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

### Rencana Strategis Penelitian

### Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) 2021-2026

Disusun oleh Lembaga Publikasi Ilmiah, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI)

IULI - Associate Tower 7th, Intermark (BSD City 15310)

Island of Java

Email : [lppm@iuli.ac.id](mailto:lppm@iuli.ac.id) ; [www.lppm.iuli.ac.id](http://www.lppm.iuli.ac.id)

Telp : 1. +62 21 50588000  
2. +62 85212318000

#### Pengarah

Dewan Pengarah : Tutun Nugraha, PhD.

#### Penyusun

Penanggung jawab : Tutun Nugraha, PhD.

Ketua : Normalisa, S. Kom., M. Kom.

Koordinator Penelitian : Niken Taufiqurrahmi Listyorini, S. T., Msc.

Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat : Runita Rizkiyanti Putri, S. T., B. Eng., Msc.

#### Pelaksana Administrasi

Kesekretariatan : Ismi Nur Hanifa, S.T.



**LEMBAR PENGESAHAN**

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Lintas Internasional Indonesia
2. Penanggung Jawab : Tutun Nugraha, PhD.
3. Ketua : Normalisa, S. Kom., M. Kom.
4. Koordinator Pelaksana
  - a. Nama : Niken Taufiqurrahmi Listyorini, S. T., Msc.  
Jabatan : Koordinator Penelitian
  - b. Nama : Runita Rizkiyanti Putri, S. T., B. Eng., Msc.  
Jabatan : Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat
  - c. Nama : Ismi Nur Hanifa, S. T.  
Jabatan : Kesekretariatan

BSD - Tangerang, 21 Oktober 2021  
**Rektor,**

Tutun Nugraha, PhD.



**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan memanfaatkan segala kemampuan yang pada akhirnya Rencana Strategis Penelitian Universitas Lintas Internasional Indonesia periode tahun 2021-2026 dapat diselesaikan.

Rencana Strategis Penelitian ini disusun dengan maksud sebagai pedoman dasar rencana pengembangan kegiatan di universitas agar dapat mencapai sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dan memenuhi ketentuan sebagaimana seharusnya.

Kami ucapkan terima kasih khususnya kepada tim penyusun di tingkat universitas, fakultas, prodi dan tim administrasi serta umumnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya baik langsung maupun tidak langsung sehingga Rencana Strategis Penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

BSD - Tangerang, 21 Oktober 2021  
**Rektor,**

Tutun Nugraha, PhD.



## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Tim Penyusun</b>   | ii        |
| <b>Lembar Pengesahan</b>  | iii       |
| <b>Kata Pengantar</b>   | iv        |
| <b>Daftar isi</b>   | v         |
| <b>Daftar Tabel</b>   | vii       |
| <b>Daftar Gambar</b>  | viii      |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>   | <b>1</b>  |
| 1.1    Arah Kebijakan Pengelolaan Penelitian .....                                      | 1         |
| 1.2    Peta Jalan Riset yang akan dijalankan .....                                      | 3         |
| 1.3    Dasar Hukum Kegiatan .....   | 5         |
| <b>BAB II     LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA</b>                                      | <b>6</b>  |
| 1.1    Visi Dan Misi .....  | 6         |
| 1.2    Analisis Kondisi Saat ini .....  | 9         |
| 1.3    Riwayat Perkembangan dan Capaian Rencana Kerja .....                             | 12        |
| 1.4    Peran LP3M.....  | 14        |
| 1.5    Potensi yang dimiliki di Bidang Riset .....                                      | 14        |
| 1.6    Strength, Weakness, Opportunities, And Threats (SWOT) .....                      | 15        |
| <b>BAB III    GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN</b>                              | <b>18</b> |
| 3.1    Tujuan .....   | 18        |
| 3.2    Sasaran .....  | 18        |
| 3.3    Strategi dan Arah Kebijakan <i>Research and Project Department</i> .....         | 18        |
| <b>BAB IV     PROGRAM STRATEGIS &amp; INDIKATOR KINERJA</b>                             | <b>21</b> |
| 4.1    Rencana Program .....  | 21        |
| 4.2    Strategi Pencapaian KPI ( <i>Key Performance Indicator</i> ) .....               | 23        |
| 4.3    Pengukuran Kinerja .....   | 25        |
| 4.4    Riset Unggulan Perguruan Tinggi .....  | 27        |
| <b>BAB V      Rencana Implementasi dan<br/>Pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian</b> | <b>40</b> |
| 5.1    Struktur Organisasi (IULI) .....   | 40        |



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

|                       |   |           |
|-----------------------|---|-----------|
| 5.2                   | Strategi Pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian ..... | 41        |
| 5.3                   | Tahap Pelaksanaan Penelitian .....                      | 44        |
| 5.4                   | Alokasi Dana Penelitian dan Perencanaan Perolehan ..... | 46        |
| <b>BAB VI</b>         | <b>PENUTUP</b>  | <b>47</b> |
| 6.1                   | Keberlanjutan Rencana Strategis Penelitian .....        | 47        |
| 6.2                   | Ucapan Terima Kasih .....                               | 47        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> |   | <b>49</b> |



**DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1. Hasil Capaian Kinerja Penelitian Dosen Periode 2021 -2026          | 13 |
| Tabel 2.2. Analisa SWOT   | 16 |
| Tabel 2.3. Matrik Strategis berbasis <i>TOWS</i>                              | 17 |
| Tabel 4.1. Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)                          | 26 |
| Tabel 4.2. Penelitian dan Pengembangan Bidang Teknik                          | 27 |
| Tabel 4.3. Penelitian dan Pengembangan Bidang Hayati                          | 29 |
| Lanjutan Tabel 4.3. Penelitian dan Pengembangan Bidang Hayati                 | 30 |
| Tabel 4.4. Penelitian dan Pengembangan Bidang Bisnis dan Ilmu Sosial          | 34 |
| Lanjutan Tabel 4.4. Penelitian dan Pengembangan Bidang Bisnis dan Ilmu Sosial | 36 |



**DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1. Arah Target Pengembangan ( <i>Road Map</i> )  | 4  |
| Gambar 5.1. Struktur Organisasi (LP3M) IULI   | 32 |
| Gambar 5.2. Alur Pengelolaan Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dengan Dana Universitas | 36 |





## BAB I PENDAHULUAN

Rencana Strategi Penelitian Universitas Lintas Internasional Indonesia Periode Tahun 2017 - 2021 dibuat sebagai arahan dalam membantu pihak pimpinan untuk pengambilan keputusan, pengelolaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selama jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.

Dalam proses penyusunan Rencana Strategis Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah memperhatikan dan mempertimbangkan seluruh aspek analisa kekuatan, kelemahan internal institusi dan memperhatikan kondisi eksternal institusi terhadap ancaman dan peluang yang akan terjadi. Penyusunan renstra ini mengacu kepada dokumen pendukung berupa dokumen Renstra Perguruan Tinggi, Rencana Induk Pengembangan Perguruan Tinggi, Statuta Universitas Lintas Internasional Indonesia dan dokumen kerjasama dengan konsorsium Pendidikan di Jerman.

### 1.1 Arah Kebijakan Pengelolaan Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang selanjutnya di Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) dinamakan Lembaga Publikasi Ilmiah, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M). LP3M adalah salah satu unit yang terintegrasi kepada struktur organisasi Universitas Lintas Internasional Indonesia. Unit ini berdiri sendiri, dipimpin oleh seorang ketua departemen dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor.

Lembaga ini diharapkan mampu berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

Kondisi Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) saat ini, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang baru berdiri Oktober 2014 dengan memiliki 11 program studi yang



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

sudah berjalan, disamping harus melaksanakan peningkatan kualitas pembelajaran, juga dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan kedua dharma diatas yang meliputi penelitian dan pengabdian, lembaga riset ini berusaha untuk menerapkan kegiatan tersebut dengan mengacu kepada standar nasional penelitian dan pengabdian yang tertuang dalam Permendikbud No. 49 Tahun 2014, dan berdasarkan pedoman penelitian dan pengabdian yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan - Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi meliputi :

1. Standar Hasil, kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, memenuhi kaidah dan metode ilmiah. Hasil penelitian dapat didesiminasikan, dipublikasikan, dan dipatenkan;
2. Standar Isi, materi penelitian dapat berupa penelitian dasar dan penelitian terapan yang memuat materi khusus untuk kepentingan pengembangan ilmu dan kepentingan nasional dengan memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang;
3. Standar Proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
4. Standar Penilaian, kegiatan penelitian harus dapat dilakukan penilaian secara edukatif, objektif, akuntabel dan transparan dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi dan standar proses;
5. Standar Peneliti, kegiatan penelitian dilakukan oleh dosen peneliti yang kompeten sesuai bidang keilmuannya, sedangkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengacu kepada hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu, keselamatan



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan peneliti, sehingga mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam kehidupan di masyarakat;

7. Standar Pengelolaan, kegiatan penelitian berada di bawah koordinasi lembaga penelitian dengan pelaksana peneliti dari fakultas dan prodi. Penanganan kegiatan penelitian meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan penelitian;
8. Standar Pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas dengan pendanaan dari internal dan eksternal perguruan tinggi.

Kegiatan penelitian dilakukan berpedoman kepada Rencana Induk Penelitian Universitas yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan. Kegiatan penelitian meliputi bidang:

- 1) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 2) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
- 3) Ekonomi dan Strategi Manajemen
- 4) Seni Budaya Nasional dan Internasional

### 1.2 Peta Jalan Riset yang akan dijalankan

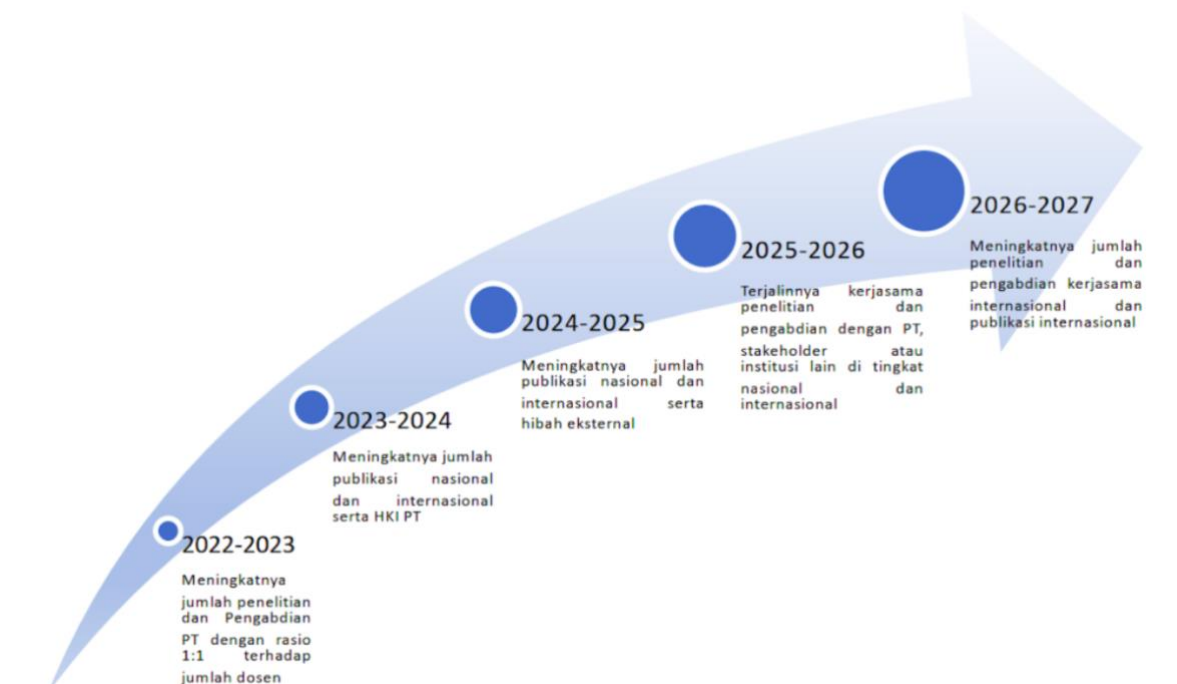
Penelitian di lingkungan Universitas Lintas Internasional Indonesia akan dikoordinasikan dan dikelola oleh unit penelitian ditingkat universitas yaitu dikelola oleh LP3M. Kegiatan penelitian akan dibagi berdasarkan 3 (tiga) tingkat kegiatan yaitu:

1. Penelitian Tingkat Fakultas: Dekan akan mengkoordinasikan kegiatan penelitian dosen dibawah koordinasi fakultas sesuai dengan topik keilmuan masing-masing bidang keilmuan prodi yang ada dibawah fakultas dengan pembiayaan sentral fakultas, namun pelaporan administrasi penelitian mulai dari seleksi proposal penelitian dosen, pengumuman hasil seleksi sampai penanda-tanganan kontrak penelitian dosen akan dilakukan di unit penelitian universitas
2. Penelitian Tingkat Universitas: Topik penelitian yang melibatkan lintas bidang ilmu akan dikelola di tingkat universitas dengan pengelolaan dan pendanaan langsung dari sentral dana universitas

## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

3. Penelitian Eksternal dengan pendanaan pihak ketiga akan dikelola oleh unit penelitian Universitas.

Semua kegiatan penelitian baik penelitian dasar maupun terapan akan didukung pendanaan baik dari internal institusi maupun eksternal institusi yang akan dikelola secara administrasi keuangan di tingkat universitas dan administrasi penelitian di lakukan di LP3M. Rencana Strategis Penelitian yang dirancang untuk 5 (lima) tahun kedepan ini, akan dilaksanakan bertahap setiap satu tahun sekali, artinya setiap tahun ada target pencapaian. Dimana target pencapaian tahun pertama merupakan tangga untuk menuju pencapaian tahun kedua, begitupun dengan tahun ketiga hingga tahun kelima. Adapun target pengembangan selama lima tahun yang dimulai dari tahun 2022/2023 s.d 2026/2027 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1. Arah Target Pengembangan (*Road Map*)

Gambar 1.1 pada tahun 2022 diharapkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah tercapai dengan rasio 1 banding 1 untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen masing-masing Program Studi sesuai kegiatannya. Tahun kedua (2023/2024) adalah didorongnya civitas akademika untuk



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

memulai penelitian ditingkat nasional dan internasional serta HKI PT yang dapat menunjang pengembangan keilmuan dalam peningkatan pembelajaran dan mampu berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kampus pada khususnya dan umumnya masyarakat luas ditingkat nasional, pada tahun ketiga (2024/2025) capaian berikutnya adalah menjalankan proyek penelitian tingkat internasional yang bekerja sama dengan partner perguruan tinggi di Jerman khususnya dan umumnya perguruan tinggi lainnya ditingkat Internasional. Kemudian capaian tahun keempat (2025/2026) target yang dicapai dari kegiatan penelitian berupa outcome hasil karya tulis dosen dapat diterima oleh Jurnal Terindex Internasional. Dan capaian tahun kelima (2026/2027) adalah meningkatnya jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik secara nasional terakreditasi maupun yang terindeks secara internasional.

### 1.3 Dasar Hukum Kegiatan

1. Statuta Universitas Lintas Internasional Indonesia tahun 2014
2. Rencana Strategis Universitas Lintas Internasional Indonesia tahun 2020-2025
3. Rencana Induk Pengembangan Universitas Lintas Internasional Indonesia tahun 2020-2025
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi



## BAB II

### LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

#### 2.1 Visi Dan Misi

Visi dan misi universitas akan tercapai dengan adanya usaha keras semua unsur yang ada di lingkungan universitas. Salah satu unit yang mengorganisir dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Lintas Internasional Indonesia yaitu LP3M. Departemen ini akan berusaha mewujudkan pencapaian visi dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja yang tertuang dalam Rencana Strategis dan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

#### Visi dan Misi Universitas Lintas Internasional Indonesia :

**Visi Universtas Lintas Internasional Indonesia  
(IULI)**

"Menjadi Perguruan Tinggi yang mandiri/otonom dengan komitmen yang kuat untuk menjunjung nilai-nilai etika dan akademik kepada masyarakat"

Secara ringkas dapat diuraikan yang dimaksud dengan:

**Independen** adalah Universitas dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi dilakukan secara bebas dengan mengacu kepada rambu-rambu dan peraturan yang berlaku dan tanpa ada intervensi pihak eksternal dalam proses pengembangan keilmuan dan teknologi bagi kemajuan bangsa dan negara serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Komitmen kuat pada bidang akademis** adalah Sikap yang diambil oleh universitas terhadap pengembangan sumber daya manusia untuk memberi manfaat terhadap masyarakat luas melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas yang dikelola pada saat ini oleh tiga fakultas yang berada dibawah naungan IULI yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Hayati dan Fakultas Bisnis dan Sosial.

**Etika untuk masyarakat** adalah Sikap yang dibentuk oleh civitas akademika untuk berpegang teguh terhadap norma-norma dan kaidah keilmuan dalam mengimplementasikan hasil keilmuan di kehidupan masyarakat serta menjunjung nilai-nilai kemasyarakatan dimana mereka berinteraksi dan berada.



**Misi Universitas Lintas Internasional Indonesia  
(IULI)**

“Universitas Internasional akan memberikan kontribusi pada peningkatan pengetahuan dan membentuk dan mendidik manusia dalam sains dan teknologi serta mental yang peka untuk menghadapi tantangan masa depan dari masyarakat dan lingkungan.”

Berdasarkan visi dan misi dari universitas, maka diturunkan menjadi visi dan misi lembaga publikasi ilmiah, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat IULI (LP3M) sebagai berikut:

**Visi:**

“Menjadi Lembaga Penelitian unggulan berskala internasional yang menghasilkan *outcome* penelitian dengan nilai ekonomi dan berdaya saing tinggi.”

**Berskala Internasional adalah:** akan menjadi salah satu lembaga riset yang di akui kiprahnya di dunia internasional baik dalam karya penelitian berupa model produk maupun hasil karya ilmiah yang terpublikasi dalam jurnal bereputasi internasional.

**Outcome penelitian dengan nilai ekonomi dan berdaya saing tinggi adalah** hasil luaran dari kegiatan penelitian yang mempunyai kegunaan luas bagi masyarakat dan mempunyai nilai ekonomi/nilai jual yang kompetitif sehingga dapat diterima oleh kalangan masyarakat industri khususnya.

**Misi:**

1. Melaksanakan penelitian berskala internasional dengan kolaborasi partner perguruan tinggi di luar negeri dengan *outcome* penelitian berupa model produk dan jurnal internasional
2. Melaksanakan penelitian berskala nasional dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dengan menghasilkan produk unggul penelitian untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap barang dan jasa.



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

3. Menerapkan hasil penelitian berkolaborasi dengan industri untuk menghasilkan produk inovasi yang dapat digunakan dalam kehidupan masyarakat luas dalam peningkatan kesejahteraan bangsa dan negara.

### **Kebijakan Umum Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) :**

Kebijakan umum yang dibuat oleh universitas mengenai kegiatan penelitian dan pengabdian meliputi:

1. Kegiatan penelitian dan pengabdian diarahkan untuk menghasilkan nilai tambah bagi pengembangan keilmuan dan peningkatan kualitas pembelajaran di institusi IULI khususnya dan institusi pendidikan lainnya bagi yang memerlukannya.
2. Hasil penelitian harus ditujukan untuk kemanfaatan kehidupan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
3. Sumber pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat digali dari bersumber internal perguruan tinggi dan pihak eksternal institusi yang sifatnya tidak mengikat.
4. Topik penelitian dan pengabdian masyarakat harus sejalan dengan tujuan institusi, kebijakan Direktorat Penguatan Riset dan Pengembangan - Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Renstra Penelitian Universitas.

## **2.2 Analisis Kondisi Saat ini**

Untuk merumuskan strategi dan arah kebijakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan analisa lingkungan internal dan eksternal Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI), serta analisa SWOT.

### **2.2.1 Lingkungan Internal**

#### **2.2.1.1 Prospek Mahasiswa Melakukan Penelitian**

Jumlah mahasiswa IULI pada saat ini sekitar 215 orang. Mahasiswa yang telah menempuh semester 3 (tiga) angkatan 2020/2021 sebanyak 37 orang dan semester 1 (satu) angkatan 2021/2022 sebanyak 35 orang. Dengan melihat kondisi semester awal yang baru ditempuh maka kemungkinan mahasiswa untuk melakukan penelitian secara mandiri masih sulit, namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa yang ada bisa dilibatkan dalam kegiatan penelitian bersama dosen.





## 2.2.1.2 Tenaga Pendidik (Dosen)

Tenaga Pendidik atau disebut juga sebagai dosen, menempati posisi barisan paling depan dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Jumlah dosen aktif tercatat sebagai dosen tetap sebanyak 55 orang yang menduduki penempatan home base untuk 11 (sebelas) program studi.

Sehubungan dengan pendirian perguruan tinggi IULI baru memasuki tahun ke 7 dalam pendirian dan operasional pengajaran masuk tahun ke 8 di semester ganjil 2022/2023, maka kesediaan dosen tetap terhadap mata kuliah yang dijalankan cukup besar, sehingga beban dosen tetap per orang dalam aktivitas pengajaran/perkuliah dinilai relative sedikit beban SKS yang diampunya. Namun baru 33% Dosen Tetap yang terlibat penelitian dari keseluruhan dosen yang tersedia. Sehingga perlu adanya optimalisasi beban kerja dosen untuk melakukan penelitian dan dilanjutkan dengan pengabdian kepada masyarakat.

Kompetensi dosen pada bidang ilmu masing-masing tidak perlu diragukan lagi, namun untuk pengalaman menulis karya ilmiah kebanyakan dosen tetap masih kurang dikarenakan latar belakang pengalaman dosen sebelum bergabung dengan IULI pada umumnya sebagai professional di beberapa bidang usaha yang jarang melakukan penyusunan karya ilmiah.

## 2.2.1.3 Tenaga Kependidikan (Staf)

Walaupun posisi tenaga kependidikan bukan pada barisan terdepan dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, namun peranannya tetaplah sangat menunjang dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tingkat pendidikan untuk posisi tenaga kependidikan adalah minimal diploma tiga (D3). Ketersediaan jumlah tenaga kependidikan di LP3M masih terbatas jumlah staf, sehingga masih dirangkap tenaga kependidikan di tingkat fakultas dan universitas. Belum banyak dosen tetap yang diarahkan untuk berkontribusi dalam jabatan struktural di lembaga penelitian ini.

## 2.2.1.4 Sarana dan Prasarana Penunjang

Untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Lintas Internasional Indonesia telah mendukung penuh untuk



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

penggunaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

Prasarana yang tersedia saat ini berupa ruangan Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium HTM, Laboratorium Komputer, serta Laboratorium Elektronika dan Mechatronika. Semua Laboratorium dapat dipergunakan untuk menunjang kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.

Pada saat ini perguruan tinggi secara bertahap sedang membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana sehingga kecukupan prasarana dan sarana bagi lembaga penelitian dapat mencukupi.

### **2.2.1.5 Ketersediaan Dana Pembiayaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Sumber pendanaan merupakan faktor utama yang mendorong program kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana. Pada saat ini perguruan tinggi belum secara tegas menganggarkan besaran pembiayaan penelitian untuk satu orang dosen per kegiatan atau kelompok penelitian, namun pimpinan perguruan tinggi memberikan motivasi dan keleluasan bagi dosen untuk secara mandiri sesuai dengan ketersediaan waktu dosen untuk berusaha menjalankan penelitian dan atau pengabdian dengan menggali sumber pendanaan dari luar institusi.

## **2.2.2 Lingkungan Eksternal**

### **2.2.2.1 Kebijakan Pemerintah dalam Mendorong Perguruan Tinggi melakukan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2014 telah mengeluarkan Peraturan Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dengan adanya Standar Nasional Pendidikan Tinggi maka pihak perguruan tinggi menjadikan peraturan tersebut sebagai acuan dasar dalam membuat standar, diantaranya standar bidang penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat.



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

Kemenristek Dikti melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program kerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah menyelenggarakan tawaran program hibah penelitian dan hibah pengabdian bagi seluruh perguruan tinggi diseluruh di Indonesia setiap tahun. Program ini untuk mendorong perguruan tinggi dalam meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu untuk mendorong produktivitas penelitian di perguruan tinggi, Dikti telah melakukan penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi dalam beberapa tahun terakhir ini. Berdasarkan penilaian pemeringkatan bidang kinerja Penelitian di Perguruan Tinggi diseluruh wilayah Republik Indonesia maka untuk desentralisasi pengalokasian dana hibah pemerintah kepada lembaga penelitian di perguruan tinggi dibagi berdasarkan pemeringkatan meliputi:

- 1) PT Mandiri : 100 % penelitian unggulan berbasis RIP
  - 2) PT Utama : 60 % penelitian unggulan berbasis RIP, 40 % penelitian multi tahun
  - 3) PT Madya : 35 % penelitian unggulan berbasis RIP, 65 % penelitian multi tahun
  - 4) PT Binaan : 25 % penelitian unggulan berbasis RIP, 75 % penelitian multi tahun
- Dengan adanya program pemeringkatan ini, maka perguruan tinggi diharapkan terpacu untuk lebih meningkatkan kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **2.2.2.2 Kebutuhan hasil Penelitian yang inovatif dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat**

Sebagaimana tertuang dalam Buku Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Penelitian - Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional, Oktober 2014, bahwa sasaran Visi Indonesia 2025 (KIN) adalah:

1. Meningkatkan jumlah HKI dari penelitian dan industri yang langsung berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi;
2. Meningkatkan infrastruktur Sains dan Teknologi berstandar Internasional;
3. Mencapai swasembada pangan, obat-obatan, energy dan air bersih berkesinambungan;
4. Meningkatkan ekspor produk industri kreatif menjadi dua kali lipat;



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

5. Meningkatkan jumlah produk-produk unggulan dan nilai tambah industri dari berbagai daerah;
6. Mencapai swasembada produk dan sistem industri pertahanan, transportasi dan ICT;
7. Mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, kemakmuran yang merata, dan memperkuat NKRI (GDP>USD 16.000)

Strategi yang ditentukan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus ditujukan kepada penelitian yang *innovative*, dengan pemikiran yang original dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya untuk mengembangkan keilmuan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Sehingga pencapaian Visi Indonesia 2025 (KIN) dapat tercapai.

### 2.3 Riwayat perkembangan dan capaian rencana kerja

Pada awal pendirian Universitas Lintas Internasional Indonesia pada Oktober 2014 sampai Juli 2015 kegiatan perguruan tinggi dititik beratkan pada persiapan operasional kegiatan pembelajaran bagi 11 (sebelas) program studi dengan rincian 5 (lima) prodi di Fakultas Teknik, 4 (empat) prodi di Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, dan 2 (dua) prodi di Fakultas Ilmu Hayati (*Life Sciences*).

Fokus kegiatan di universitas pada Tahun Ajaran 2015/2016 dilakukan pada bidang pengajaran saja dengan penguatan struktur organisasi baik di prodi maupun ditingkat universitas. Sehingga kegiatan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat belum dapat ditangani, baru pada tahun ajaran 2016/2017 Rektor menunjuk Wakil Rektor Bidang Non Akademik dan mengangkat sebagai Pimpinan di Departemen Riset dan Proyek. Lalu kemudian pada Tahun 2021 Lembaga ini di sesuaikan dengan Peraturan Dikti terbaru dan juga berdasarkan Statuta Universitas sehingga menjadi Lembaga Publikasi Ilmiah, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M).

Perkembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sebelum dikelola secara kelembagaan oleh LP3M, telah ada perencanaan kerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola pada masing - masing bagian di tingkat program studi, sampai saat ini belum banyak hasil penelitian dapat dipublikasikan.



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

Beberapa dosen tetap telah melakukan penelitian secara tunggal maupun berkelompok dan menghasilkan beberapa karya tulis. Adapun rincian karya tulis yang dihasilkan dosen untuk periode 2021 sampai 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.1. Hasil Capaian Kinerja Penelitian Dosen Periode 2021 - 2022

| No | Prodi                               | Jumlah Dosen | Jenis Karya Ilmiah |      |            |        |
|----|-------------------------------------|--------------|--------------------|------|------------|--------|
|    |                                     |              | Jurnal             | Buku | Proceeding | Patent |
| 1  | Teknik Penerbangan                  | 5            | 3                  | -    | -          | -      |
| 2  | Teknik Elektro                      | 5            | -                  | -    | -          | -      |
| 3  | Teknik Mesin                        | 5            | 2                  | -    | -          | -      |
| 4  | Teknik Industri                     | 5            | 3                  | -    | -          | -      |
| 5  | Teknik Informatika                  | 5            | 8                  |      |            |        |
| 6  | Manajemen                           | 5            | 2                  | -    | -          | -      |
| 7  | Ilmu Hubungan Internasional         | 5            | -                  | 1    | -          | -      |
| 8  | Manajemen Perhotelan dan Pariwisata | 5            | 4                  | 3    | 1          | 3      |
| 9  | Ilmu Administrasi Bisnis            | 5            | 4                  | 3    | 1          | 3      |
| 10 | Teknologi Pangan                    | 5            | -                  | -    | -          | -      |
| 10 | Teknik Kimia                        | 5            | -                  | -    | 1          | -      |



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

### 2.4. Peran LP3M

LP3M mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu pimpinan universitas dalam menjalankan program kerja dibidang penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sehingga ketercapaian visi, misi universitas dapat terwujud.

LP3M mempunyai peran dalam:

- a. Pengelolaan manajemen kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan IULI dalam rangka:
  1. Meningkatkan kemampuan dan minat dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
  2. Menggali sumber dana kegiatan riset dan proyek dari pihak eksternal
  3. Mendorong dosen dalam meningkatkan *outcome* penelitian berupa jurnal, proceeding, patent maupun model.
  4. Penguatan dan penataan kelembagaan LP3M
  5. Optimalisasi potensi dan fasilitas di lingkungan IULI
  6. Peningkatan kerjasama dengan instansi lain baik sebagai mitra kerja penelitian maupun lembaga donor tingkat nasional maupun internasional.
- b. Menyusun rencana kerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Menyusun anggaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

### 2.5. Potensi yang dimiliki di Bidang Riset

LP3M IULI sebagaimana disebutkan diatas mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian target kerja dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Unsur LP3M IULI terdiri dari :

1. Pimpinan departemen dijabat oleh seorang Ketua lembaga
2. Staf administrasi LP3M
3. Unsur dosen koordinator penelitian
4. Unsur dosen koordinator pengabdian kepada masyarakat

Potensi yang dimiliki LP3M dalam melakukan kegiatan riset sangat besar karena didukung oleh seluruh dosen tetap program studi yang terdiri dari berbagai bidang ilmu yang meliputi ilmu teknik, ilmu hayati dan ilmu sosial. Bidang ilmu dosen meliputi bidang Teknik Penerbangan, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknologi Pangan,



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

Teknik Informatika, Manajemen, Manajemen Perhotelan dan Pariwisata, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Bisnis Administrasi.

Dosen-dosen yang terlibat telah mempunyai latar belakang pengalaman kerja di bidang industri, memiliki tingkat pendidikan minimal S2 dan beberapa dosen telah bergelar S3.

Untuk kegiatan penelitian dibidang teknik dan ilmu hayati, telah didukung oleh sarana dan prasarana laboratorium teknik yang cukup lengkap meliputi laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Elektro dan Laboratorium Komputer.

### 2.6 Strength, Weakness, Opportunities, and Threats (SWOT)

Kondisi lingkungan internal dan eksternal, dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menganalisa kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*), atau analisa SWOT. Kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) merupakan kondisi internal, sedangkan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) merupakan kondisi eksternal, analisa tersebut dapat diuraikan dalam tabel 2.2.

Pada kedua analisa internal dan eksternal diatas selanjutnya dapat disusun strategi berbasis *TOWS* yang dapat dilihat pada matrik table 2.3 dibawah. Matrik ini merupakan strategi dengan menggunakan faktor kekuatan (*strength*) untuk meminimalkan / mengantisipasi ancaman (*threat*), kemudian menggunakan kekuatan (*strength*) untuk memanfaatkan atau meraih faktor peluang (*opportunity*), selanjutnya mengurangi atau menghilangkan kelemahan (*weakness*) agar peluang (*opportunity*) dapat diraih. Akhirnya mencegah kelemahan (*weakness*) agar tidak membuat universitas menjadi lemah menghadapi ancaman (*threat*).

Tabel 2.2. Analisa SWOT

| <b>Internal</b>   |  |
|---|--|
| <b>kekuatan (<i>strength</i>)</b>   | <b>kelemahan (<i>weakness</i>)</b>   |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara kelembagaan, LP3M mendapat dukungan penuh Universitas dan Yayasan.</li> <li>2. Sarana dan prasarana laboratorium dapat digunakan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian</li> <li>3. Mempunyai sumber daya dosen yang kompeten untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>4. <i>Link</i> kerjasama yang luas dengan konsorsium pendidikan di Jerman untuk melakukan kegiatan penelitian bersama</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum optimalnya dalam pemenuhan struktur organisasi di LP3M.</li> <li>2. Kemampuan penyusunan karya tulis ilmiah bagi dosen belum optimal.</li> <li>3. Sarana dan Prasarana untuk bidang Ilmu Sosial belum tersedia</li> <li>4. Belum adanya penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa</li> <li>5. Sistem penjaminan mutu penelitian belum sepenuhnya diterapkan</li> </ol> |
| <b>Eksternal</b>  |  |
| <b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b>   | <b>Ancaman (<i>Threat</i>)</b>   |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan Pemerintah untuk meningkatkan produktivitas hasil penelitian di Perguruan Tinggi dengan tawaran hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen perguruan tinggi.</li> <li>2. Kebutuhan hasil penelitian yang diperlukan oleh masyarakat dunia usaha seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi.</li> <li>3. Adanya perdagangan bebas pada level ASEAN maupun dunia akan meningkatkan kebutuhan SDM peneliti.</li> <li>4. Banyak program hibah yang ditawarkan oleh pihak dunia usaha untuk menghasilkan karya <i>innovative</i> dan menghasilkan daya saing tinggi.</li> <li>5. Tawaran dari Dikti dan Kopertis untuk pelatihan dosen dalam meningkatkan kemampuan membuat karya tulis yang bisa diterima oleh publisher terindex</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan dosen tetap sebagai dosen peneliti di perguruan tinggi lain yang cukup tinggi dan menawarkan status ke karyawan cukup baik.</li> <li>2. Tuntutan pemerintah sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian bagi dosen serta beban kerja dosen tetap setara dengan 40 jam per minggu.</li> </ol>                   |



|                             |  |
|-----------------------------|--|
| nasional dan internasional. |  |
|-----------------------------|--|

Tabel 2.3. Matrik Strategis berbasis *TOWS*

|                                     | <b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>  | <b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>  |
|-------------------------------------|--|---|
| <b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memotivasi dosen untuk mengajukan proposal hibah secara online ke simlitabmas.ristekdikti.go.id</li> <li>2. Menjalin kerjasama dengan pihak dunia usaha baik nasional maupun internasional dalam melakukan penelitian pengembangan produk</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan beban kerja proporsional kepada dosen untuk melakukan kegiatan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Memanfaatkan fasilitas dari Dikti dan Kopertis untuk mengikut sertakan dosen dalam peningkatan kemampuan menyusun karya ilmiah dosen.</li> <li>3. Mengikut sertakan mahasiswa dalam penelitian dosen untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah.</li> </ol> |
| <b>Ancaman (<i>Threat</i>)</b>      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara berkelanjutan melakukan pembaharuan dan perbaikan terhadap sistem &amp; proses pendidikan terutama bidang penelitian dosen &amp; mahasiswa.</li> <li>2. Merancang sistem pengembangan / karir dan motivasi sumberdaya manusia teruma untuk pilihan sebagai dosen peneliti di perguruan tinggi</li> <li>3. Memperkuat dan menambah kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara bersama</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kerjasama dengan LP3M perguruan tinggi terkemuka untuk meningkatkan kualitas manajemen Lembaga Penelitian IULI.</li> <li>2. Merekrut dosen tetap sebagai dosen peneliti di LP3M.</li> <li>3. Menerapkan standar penjaminan mutu di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>   |



**BAB III**

**Garis Besar Rencana Strategis Penelitian**

**3.1 Tujuan**

Rencana strategis dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga visi dan misi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

**4.2. Sasaran**

Sasaran yang akan dicapai LP3M meliputi:

- 1) Terselenggaranya tata kelola lembaga riset yang profesional
- 2) Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Tercapainya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen
- 4) Peningkatan luaran hasil penelitian berupa publikasi Ilmiah, perolehan HKI dan model produk
- 5) Terselenggaranya Kerjasama Internasional pada bidang penelitian

**3.3 Strategi dan Arah Kebijakan LP3M**

**Kebijakan dan Strategi meliputi:**

**A. Penguatan lembaga penelitian untuk menunjang keberhasilan pencapaian visi, misi institusi**

- 1) Menyusun program kerja penelitian dan pengabdian sesuai dengan kondisi dan kemampuan internal perguruan tinggi.
- 2) Meningkatkan SDM dalam kemampuan dalam pengelolaan administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Meningkatkan kemampuan sumber daya peneliti dan tenaga pendukung dengan mengadakan pelatihan dan workshop di bidang penelitian dasar maupun penelitian terapan.
- 4) Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan penelitian unggulan
- 5) Peningkatan kompetensi paten drafting, HKI, dan desain industri berbasis inovasi dan potensi lokal



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

- 6) Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun buku berbasis hasil penelitian
- 7) Optimalisasi organisasi sesuai dengan kebutuhan pelayanan dan pengembangan LP3M.
- 8) Meningkatkan pelayanan bagi dosen dengan menerapkan sistem informasi yang dapat diakses dengan mudah, cepat dan transparan untuk proses kegiatan penelitian dan pengabdian
- 9) Peningkatan kualitas dan kapasitas perencanaan kegiatan penelitian dan pengabdian
- 10) Menyusun dan mengembangkan roadmap penelitian sesuai dengan visi misi lembaga, pengembangan ilmu, dan kebutuhan masyarakat
- 11) Menerapkan sistem penjaminan mutu yang ketat

### **B. Penawaran kepada dosen untuk menjadi dosen peneliti dengan dukungan penuh dari universitas**

- 1) Dosen diberikan tambahan insentif bagi mereka yang memilih untuk menjadi dosen peneliti
- 2) Dosen diberikan tambahan insentif bagi mereka yang produktif menghasilkan luaran penelitian yang bisa bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi masyarakat banyak.
- 3) Dosen diberikan beban tugas pengajaran yang relative sedikit bila memutuskan sebagai dosen peneliti, dan akan diberikan proporsi beban kerja yang banyak dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Menyediakan insentif untuk penelitian kompetitif.

### **C. Kegiatan dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk kepentingan peningkatan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas**

- 1) Lembaga memfasilitasi dosen untuk melakukan kerjasama penelitian dengan pihak eksternal perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.
- 2) Menjalin kemitraan dengan Universitas-universitas dan LPPM terbaik di Indonesia maupun di perguruan tinggi di Eropa melalui sebuah konsorsium untuk kegiatan penelitian bersama.



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

3) Menjalin kemitraan dengan industri/lembaga untuk penelitian *innovative* produk.

### **D. Luaran hasil penelitian dosen berupa model, produk, paten, buku dan karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal bereputasi ditingkat nasional dan internasional**

- 1) Mendorong dosen tetap / homebase untuk menghasilkan luaran penelitian minimal karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal bereputasi nasional dan internasional
- 2) Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Meningkatkan kuantitas buku ajar, dan perolehan HKI sebagai luaran penelitian
- 4) Memfasilitasi dosen dalam peraihan dana penelitian kompetitif
- 5) Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi dan barang ciptaan.

### **E. Bidang penelitian dan pengabdian dosen sejalan dengan bidang ilmu penempatan dosen ditugaskan di program studi.**

- 1) Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Menyediakan prioritas pada riset dasar

## BAB IV

### Program Strategi dan Indikator Kinerja

Dari analisis SWOT menunjukkan bahwa LP3M memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal, maka strategi yang digunakan oleh LP3M adalah :

1. Meningkatkan kemampuan sumberdaya peneliti dengan pelatihan dan penambahan alokasi waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan sarana dan prasarana laboratorium dan fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan penelitian dan dapat digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Memberikan kewenangan secara desentralisasi kepada dosen peneliti di program studi untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi serta koordinasinya dengan LP3M.
4. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian pemerintah maupun non pemerintah, institusi bisnis dan pusat sumber daya ditingkat nasional dan internasional.
5. Meningkatkan peranan LP3M untuk mendorong masyarakat sekitar untuk meningkatkan taraf kehidupan sesuai dengan program kerja lembaga.
6. Menggali sumber pendanaan lembaga LP3M dari pihak eksternal baik pemerintah maupun institusi non pemerintah dengan pengajuan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Menerapkan dan mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi bagi keperluan LP3M maupun kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan strategi yang dilakukan, maka program ditujukan untuk mengakselerasi kinerja penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian adalah sebagai berikut:

#### 4.1 Rencana Program

##### 4.1.1 Rencana Program Bidang Penelitian :

- a. Pemberdayaan Dosen Senior bergelar doktor sebagai pengembangan kelompok peneliti.



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

- b. Mengembangkan sarana dan prasana laboratorium di tingkat fakultas maupun program studi
- c. Mengadakan pelatihan dan workshop dibidang penelitian guna meningkatkan kemampuan dosen dalam kegiatan penelitian meliputi kegiatan:
  - 1) Workshop metodologi penelitian dana hibah
  - 2) Pelatihan menyusun dan pembuatan proposal penelitian untuk keberhasilan proposal dalam mendapatkan hibah penelitian
  - 3) Seminar hasil penelitian hibah
- d. Meningkatkan penelitian internal perguruan tinggi dengan keterlibatan mahasiswa
- e. Mengajukan proposal penelitian dalam skema hibah kompetisi
- f. Menghasilkan luaran penelitian yang berdampak kepada kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
- g. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional.
- h. Meningkatkan peran koordinasi LP3M dibidang penelitian dengan Program Studi dan unit kerja lainnya dalam menggali pendanaan kegiatan penelitian dari luar institusi.
- i. Mengupayakan perolehan HKI
  - 1) Pemetaan hasil riset yang layak diusulkan mendapatkan HKI
  - 2) Pengusulan untuk pemberian dana proses pengajuan HKI dari Institusi
  - 3) Meningkatkan hasil riset untuk mendapatkan lisensi.
- j. Meningkatkan publikasi internasional
- k. Menjalni kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian perguruan tinggi lain

### 4.1.2 Rencana program bidang pengabdian kepada masyarakat

- a. Pemberdayaan dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.
- b. Membentuk kelompok dosen sesuai bidang ilmu di tingkat universitas maupun fakultas untuk memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat.
- c. Menjalni kerjasama dengan pihak eksternal perguruan tinggi untuk mengadakan kegiatan bersama dalam seminar nasional pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mengadakan workshop dan pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dalam rangka mendapatkan kompetisi hibah dari pemerintah dan institusi non pemerintah.



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

- e. Memanfaatkan hasil penelitian untuk memenuhi kebutuhan dan memberi solusi permasalahan masyarakat dalam luaran berupa (Buku, Jurnal, Teknologi tepat guna, inovasi teknologi, modul, prototipe, desain, karya seni, rekayasa sosial)

### 4.2 Strategi Pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*)

#### 1. Pemeran Kunci (*Key Players*)

Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) mempunyai Pemeran kunci dalam pencapaian target penelitian ada dua komponennya yaitu, komponen internal dan komponen eksternal

##### a. Komponen internal

- 1) Manajemen IULI termasuk didalamnya adalah pola penganggaran, sistem informasi, dan administrasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- 2) Kelompok Peneliti (*Research group*) dan atau Pusat Studi

##### b. Komponen eksternal

- 1) Institusi Pemerintah, termasuk Ristekdikti, Lembaga Riset, dan Pemerintah Daerah
- 2) Mitra (Industri dll)

#### 2. Strategi Pencapaian Indikator Kinerja

Strategi ini bertujuan agar peningkatan kualitas dan daya saing penelitian di Universitas Lintas Internasional Indonesia dapat digapai melalui dua strategi utama sebagai berikut:

##### a. Kelompok Peneliti (*Research group*)

Kelompok Peneliti atau *Research Group* merupakan ranah kreativitas kolektif kelompok dosen dengan minat kajian spesifik yang serumpun. Karena seorang akademika dapat memiliki lebih dari satu minat kajian, maka seorang dosen dapat menjadi anggota dan aktif di lebih dari satu Kelompok Peneliti atau *Research Group*. Merupakan bagian dari sebuah Jurusan/ Program Studi / Pusat Studi, maka masing-masing Kelompok Peneliti atau *Research Group* juga bertanggung jawab tidak saja pada penyelenggaraan penelitian strategis, pengabdian pada masyarakat, dan pengembangan kerjasama, namun juga menyentuh layanan akademik yang lain, selengkapnya adalah sebagai berikut :

- 1) Pengembangan bahan ajar dan penyelenggaraan perkuliahan mata kuliah pilihan yang secara spesifik berkaitan dengan masing - masing Kelompok Peneliti atau *Research Group*



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

- 2) Pengembangan kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- 3) Dukungan dan pengembangan akses untuk keterlibatan mahasiswa dalam penyelenggaraan penelitian

### **b. Pola Pembiayaan Kompetisi**

Dalam rangka internasionalisasi penelitian, strategi pembiayaan yang dikembangkan Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) adalah pola pembiayaan kompetitif berdasarkan sumber dana, dan jenis penelitian, yang meliputi:

#### 1) Sumber Dana

Strategi pembiayaan dari luar IULI meliputi : dana desentralisasi Menristekdikti, Swasta, Kerjasama dalam negeri dan luar negeri serta sumber dana lainnya. Strategi pembiayaan dana mandiri IULI terdiri atas dana LP3M, yang di alokasikan minimal sepuluh persen (10%) per tahun dari keseluruhan anggaran IULI.

Strategi pembiayaan penelitian dana mandiri dilakukan dengan maksud untuk mencapai beberapa tujuan :

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset berserta luarannya yang terdeseminasi dengan baik, berupa publikasi ilmiah, paten dan HKI, serta memberikan kontribusi riil bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan
- Menciptakan atmosfir yang kondusif bagi kegiatan penelitian di IULI
- Memacu seluruh tenaga pendidik IULI berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, baik dalam penelitian maupun dalam kegiatan pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat

#### 2) Jenis Penelitian

Demi mencapai tujuan Renstra penelitian Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI), skema kegiatan penelitian dibagi ke dalam beberapa kategori yaitu :

- Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, dimaksudkan untuk mengembangkan bidang ilmu unggulan IULI melalui Kelompok Peneliti atau *Research Group* sesuai Renstra Penelitian IULI, setiap bidang ilmu unggulan merupakan suatu grup penelitian yang didukung oleh Pusat Studi dan laboratorium yang bekerja dalam lingkup bidang ilmu yang sama atau berhubungan. Format usulan, pelaporan, dan evaluasi mengikuti Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT)





## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

- Penelitian Pengembangan dimaksudkan untuk mendorong minat peneliti IULI yang belum pernah mendapatkan dana pendukung penelitian, guna meningkatkan pengalaman dan rekam jejak peneliti untuk siap bersaing dijenjang dan kategori penelitian dengan kategori dana yang proporsional, baik di dalam maupun diluar negeri. Mendorong pengembangan bidang keahlian khusus dari peneliti - peneliti IULI, serta mewadahi dan menciptakan pengembangan penelitian strategis yang belum terwadahi dalam kegiatan Penelitian Unggulan. Penelitian Unggulan Rintisan dibagi dalam beberapa kelompok penelitian yaitu : Penelitian pengembangan ilmu, Penelitian berbasis Produk, Penelitian Hibah Bersaing, Penelitian Fundamental atau Penelitian Dasar Keilmuan, Hibah Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi, Penelitian Unggulan Pusat Studi, Penelitian Pengembangan Karya Ilmiah Doktor dan Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri / RAPID. Format usulan, pelaporan, dan evaluasi mengikuti format Program Penelitian Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan Kemenristekdikti. Alokasi pendanaan jenis penelitian pengembangan menggunakan dana desentralisasi dan mandiri LP3M IULI, bersifat kompetisi murni. Luaran dari jenis penelitian ini adalah publikasi ilmiah, buku ajar, teknologi tepat guna dan paten.

### 4.3 Pengukuran Kinerja

Dalam mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Strategis Penelitian 2020-2025 di Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI), maka diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output, dan outcome.

Strategi untuk pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) disusun secara jelas dan menjadi dokumen yang berlaku secara legal. Kinerja penelitian mengacu pada Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Berikut rencana capaian untuk 5 tahun kedepan seperti terlihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)

| No                                  | Program Unggulan  | Jenis Luaran  |               | Indikator Capaian |      |      |      |      |
|-------------------------------------|---|---|---------------|-------------------|------|------|------|------|
|                                     |   |   |               | 2022              | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1                                   | Keunggulan dalam Penelitian                               | Publikasi Ilmiah  | Internasional | 5                 | 10   | 15   | 20   | 30   |
|                                     |   |   | Nasional      | 5                 | 10   | 15   | 20   | 30   |
|                                     |   |   | Lokal         | 10                | 20   | 25   | 30   | 35   |
| 2                                   |   | Pemakalah dalam pertemuan Ilmiah                                  | Internasional | 5                 | 10   | 15   | 20   | 30   |
|                                     |   |   | Nasional      | 5                 | 10   | 15   | 20   | 30   |
|                                     |   |   | Lokal         | 10                | 20   | 25   | 30   | 35   |
| 3                                   |   | Pembicara Utama ( <i>Keynote Speaker</i> ) dalam pertemuan ilmiah | Internasional | 2                 | 4    | 6    | 8    | 10   |
|                                     |   |   | Nasional      | 3                 | 5    | 7    | 9    | 11   |
|                                     |   |   | Lokal         | 5                 | 7    | 10   | 12   | 15   |
| 4                                   |   | Visiting Lecturer   | Internasional | 4                 | 8    | 12   | 16   | 20   |
| Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI) |   |   | Paten         | 1                 | 2    | 3    | 4    | 5    |
|                                     | Paten sederhana   |   | 1             | 2                 | 3    | 4    | 5    |      |
|                                     | Hak Cipta   | 1   | 2             | 3                 | 4    | 5    |      |      |
|                                     | Desain Produk Industri                                    | 1   | 2             | 3                 | 4    | 5    |      |      |
| 6                                   | Teknologi Tepat Guna                                      | 1   | 1             | 3                 | 4    | 5    |      |      |
| 7                                   | Model / Prototype / Desain / Karya Seni / Rekayasa Sosial | 2   | 4             | 6                 | 8    | 10   |      |      |
| 8                                   | Buku ajar (ISBN)  | -   | 1             | 1                 | 1    | 1    |      |      |
| 9                                   | Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan              | -   | -             | 30                | 40   | 50   |      |      |
| 11                                  | Angka partisipasi dosen dalam penelitian                  | 10%   | 30%           | 50%               | 80%  | 100% |      |      |

**4.4 Riset Unggulan Perguruan Tinggi**

Topik riset unggulan Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) disajikan dalam tabel 4.2, tabel 4.3 dan tabel 4.4.

Tabel 4.2. Penelitian dan Pengembangan Bidang Teknik

| Isu - Isu Strategis  | Konsep Pemikiran  | Pemecahan Masalah                                      | Topik Penelitian yang Diperlukan   |
|--|---|--|--|
| <p><b>Sistem Inovasi Nasional melalui peningkatan sinergi, produktivitas dan optimalisasi sumber daya litbang nasional</b></p> | <p>Teknik Penerbangan (<i>Aviation Engineering</i>)</p> | <p>Perawatan Pesawat (<i>Aircraft Maintenance</i>)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisa regulasi yang sekarang berlaku dalam kaitan dengan perkembangan teknologi terbaru.</li> <li>2. Pengembangan aplikasi mobile untuk menunjang dokumentasi dan pengawasan proses perawatan.</li> <li>3. Analisa big data dari pesawat terbang untuk kepentingan perawatan pesawat terbang</li> <li>4. Pengembangan predictive maintenance technique.</li> </ol> |
|  |   | <p>Sistem Penerbangan (<i>Aviation System</i>)</p>     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi prosedur perawatan pesawat terbang.</li> <li>2. Pengaruh faktor manusia dalam perawatan pesawat terbang</li> <li>3. Optimalisasi penggunaan bahan bakar sesuai dengan kebutuhan di tiap fase penerbangan dengan bantuan data cuaca yang up to date.</li> </ol>  |
|  |   | <p>Avionik (<i>Avionics</i>)</p>                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisa rute penerbangan baik secara vertical maupun horizontal dengan memperhatikan aturan dan batasan yang ada untuk mendapatkan hasil yang optimal.</li> <li>2. Monitoring prosedur cara menerbangkan pilot sesuai dengan SOP yang berlaku.</li> <li>3. Pengaturan lalu lintas udara baik di bandara maupun di airspace untuk pesawat terbang.</li> </ol>         |

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  | <p>Pelatihan Penerbangan (<i>Flight Training</i>)</p>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan aplikasi mobile untuk menunjang dokumentasi dan pengawasan proses perawatan.</li> <li>2. Peningkatan SDM untuk analisis big data pesawat terbang untuk kepentingan perawatan pesawat terbang</li> <li>3. Peningkatan SDM dalam pengembangan predictive maintenance technique</li> <li>4. Peningkatan SDM dalam kaitan dengan perkembangan teknologi terbaru</li> </ol> |
|  | <p>Teknik Mesin - Sistem Manufaktur (<i>Mechanical Engineering - Manufacturing System</i>)</p> | <p>Robotika &amp; Otomasi (<i>Robotics &amp; Automation</i>)</p>                                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain dan manufaktur otomasi robotik</li> <li>2. Inovasi komponen dan perakitan robotik.</li> </ol>  |
|  |  | <p>Kontrol Numerik Terkomputerisasi (<i>Computerized Numerical Control</i>)</p>                       | <p>Inovasi kontrol numerik dengan aplikasi kekinian</p>   |
|  |  | <p>Proses Perencanaan / Perencanaan Manufaktur (<i>Process Planning / Manufacturing Planning</i>)</p> | <p>Pengembangan dan peningkatan perencanaan dan proses manufaktur terkait efektifitas, efisiensi dan peningkatan kualitas.</p>  |
|  |  | <p>Kontrol Lantai Toko (<i>Shop Floor Control</i>)</p>  | <p>Inovasi monitoring dan kontrol kegagalan lantai di industri terkait operasional mesin industri</p>   |
|  | <p>Teknik Mesin - Teknik Otomotif (<i>Mechanical Engineering - Automotive Engineering</i>)</p> | <p>Pemeliharaan (<i>Maintenance</i>)</p>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan aplikasi mobile untuk menunjang efisiensi dan efektifitas perawatan dibidang otomotif</li> <li>2. Pengembangan predictive maintenance technique.</li> </ol>  |
|  |  | <p>Mesin Pembakaran (<i>Combustion Engine</i>)</p>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis dan pengembangan bahan bakar terbarukan untuk kendaraan</li> <li>2. Analisis dan pengembangan mobil hybrid</li> </ol>  |

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  | Desain Otomotif<br>( <i>Automotive Design</i> )   | Inovasi produk komponen otomotif  |
|  | Teknik Industri<br>( <i>Industrial Engineering</i> ) | Teknik Produksi dan Teknik Sistem<br>( <i>Production Techniques &amp; Systems Engineering</i> ) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain Produk yang Berkelanjutan dan Pengembangan (<i>Sustainable Product Design &amp; Development</i>)</li> <li>2. Desain Pabrik dan Perencanaan (<i>Factory Design &amp; Planning</i>)</li> <li>3. Pemodelan dan Simulasi (<i>Modeling &amp; Simulation</i>)</li> </ol> |
|  |  | Industri Ekonomi dan Manajemen<br>( <i>Industrial Economics &amp; Management</i> )              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik dan Otomatisasi Manajemen (<i>Engineering &amp; Automation Management</i>)</li> <li>2. Perilaku Industri dan Komunikasi (<i>Industrial Behavior &amp; Communication</i>)</li> </ol>  |

Tabel 4.3. Penelitian dan Pengembangan Bidang Hayati

| Isu - Isu Strategis  | Konsep Pemikiran        | Pemecahan Masalah                           | Topik Penelitian yang Diperlukan  |
|--|-------------------------|---|---|
| Inovasi Rekayasa Nasional melalui peningkatan usia produktif, produktivitas dan optimalisasi sumberdaya dalam negeri | Teknologi Material Maju | Peningkatan Produksi Logam                  | 1. Riset & Analisis Pengolahan dan Produksi Logam Tanah Jarang  |
|  |                         | Peningkatan Produksi Mineral                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riset &amp; Analisis Pengolahan dan Produksi Mineral Bahan Alam dan Bahan Hayati</li> <li>2. Riset Pembuatan dan Poduksi sel surya</li> </ol>   |
|  | Teknologi Pangan        | Diversifikasi dan Pemanfaatan Produk Pangan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian dan Pemanfaatan Produk Pangan</li> <li>2. Penelitian Pengolahan dan Peningkatan Nilai Tambah Produk Pangan</li> <li>3. Riset Mekanisasi dan Otomatisasi Peralatan Produksi Pangan</li> </ol> |

Lanjutan Tabel 4.3. Penelitian dan Pengembangan Bidang Hayati

| Isu-Isu Strategis   | Konsep Pemikiran  | Pemecahan Masalah  | Topik Penelitian Yang Diperlukan  |
|---|---|--|---|
| <p><b>Penelitian dan Pengembangan bahan pangan, bahan obat dan Nutraceutical, serta pangan Fungsional</b></p> | <p>Dalam rangka membantu program pemerintah untuk mencapai swasembada nasional dibidang pangan dan obat-obatan, diperlukan berbagai kegiatan litbang yang mendukung bidang ini</p>  | <p>Penelitian berbagai bahan pangan dan bahan obat yang semakin maju akan diperlukan untuk mengurangi komponen impor untuk berbagai produk pangan dan obat. Diversifikasi bahan pangan dari sisi bahan baku, hingga berbagai proses modifikasinya baik secara kimia maupun bioteknologi akan sangat membantu program nasional ini. Bahan pangan pun kini semakin menjadi spesifik dalam pemanfaatannya termasuk dalam bahan nutraceutical/pangan fungsional.</p> | <p>Penelitian dan pengembangan Bahan pangan/obat dan kosmetika Khas Indonesia</p> <p>Pemanfaatan teknologi mutakhir dalam pengembangan berbagai metoda untuk drug-delivery</p> <p>Pengembangan Biomaterial untuk keperluan medis dan pharmaceutical</p> <p>Pengenalan dan pemanfaatan functional-food di masyarakat untuk meningkatkan tingkat asupan nutrisi masyarakat</p> <p>Pengembangan uji pra klinis dan uji klinis untuk bahan pangan, obat serta pangan fungsional lainnya</p> <p>Pengembangan bahan obat dan pangan sebagai bahan anti micro organisme yang bersifat pathogen</p> <p>Pengembangan teknik Scale-up untuk proses industri</p> <p>Penggunaan teknologi kimia dan bioteknologi untuk proses litbang bahan pangan dan obat</p> |
| <p><b>Pengembangan bahan alam berbasis herbal khas Indonesia</b></p>  | <p>Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dengan biodiversitas yang disertai dengan berbagai kearifan masa lampau di bidang jamu/herbal. Pemanfaatan herbal ini terkait langsung dengan upaya pelestarian budaya itu sendiri dan pelestarian bahan alam sebagai sumber bahan baku untuk berbagai bahan obat, pangan dan kosmetika ini.</p> | <p>Identifikasi berbagai bentuk kearifan masa lampau Indonesia beserta pemanfaatannya di Indonesia sejak masa lampau belum dapat sepenuhnya dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia. Pendataan, serta pengembangan berbagai teknologi, serta, penyiapan dan pelestarian sumber bahan baku bahan lama ini perlu mendapatkan perhatian</p>  | <p>Penelitian dan pengembangan bahan pangan/obat dan kosmetika Khas Indonesia dengan menggunakan berbagai teknolgi kimia dan bioteknologi</p> <p>Pelestarian budaya dan kearifan lokal khas Indonesia untuk dimanfaatkan dalam bidang pangan, obat dan kosmetika</p> <p>Pelestarian biodiversitas Indonesia dari ancaman kepunahan yang terkait dengan bahan alam untuk</p>   |



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
|   |   | oeh para peneliti agar manfaatnya dapat dirasakan oleh bangsa Indonesia, bersamaan dengan upaya pelestarian budaya dan alam Indonesia.  | <p>kehatan dan kecantikan</p> <p>Screening berbagai bahan alam untuk bahan obat dan pangan serta kosmetika</p> <p>Pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk membantu industri UMKM</p>  |
| <p><b>Pengembangan Algae dalam kerangka pengembangan energy terbarukan maupun sebagai sumber bahan pangan dan obat-obatan</b></p> | <p>Garis pantai Indonesia yang cukup panjang sangat ideal untuk pengembangan berbagai jenis algae yang cocok untuk membantu swasembada bidang energy, pangan dan obat-obatan tanpa perlu mengambil areal daratan yang sangat diperlukan untuk lahan pertanian industri dan perumahan.</p> | <p>Berbagai species algae tropis saat ini sudah cukup banyak dikenal dan diketahui dapat dikembangkan di wilayah Iklim Tropis Indonesia. Namun teknologi di bidang ini masih sangat tertinggal bila dibandingkan dengan pengembangannya di luar negeri serta kebutuhan bioenergy dan swasembada bahan pangan/obat yang semakin bergantung kepada import. Untuk ini pengembangan berbagai teknologi terkait perlu segera dilaksanakan.</p> | <p>Pengembangan/ pembudidayaan berbagai species algae yang cocok dengan iklim Indonesia perlu dikembangkan lebih lanjut, termasuk dalam penelitian nutrisi/pakan yang ekonomis utk algae, serta desain dari biorektor (sistem kolan terbuka dan tertutup)</p> |
|   |   |   | <p>Pengembangan proses produksi hilir untuk pemanfaatan Algae dengan memanfaatkan teknologi proses kimia, bioteknologi serta bioproses pada umumnya</p>   |
| <p><b>Pengembangan nano-technology untuk aplikasi dalam bidang pangan dan obat</b></p>  | <p>Nanotechnology merupakan teknologi terobosan dengan berbagai aplikasinya yang terbuka lebar</p>  | <p>Berbagai teknik baik teknik produksi maupun teknik karakterisasi bahan nano ini sangat perlu untuk dikembangkan lebih lanjut</p>   | <p>Pengembangan sintesa bahan nano untuk berbagai aplikasi industri beserta pengembangan teknik kontrol dan karakterisasinya</p>  |
|   |   |   | <p>Pemanfaatan nano-technology dalam pengembangan produk dibidang pangan dan obat serta kosmetika maupun biomedis</p>   |
|   |   |   | <p>Nanotechnology dalam system 3-fasa</p>   |



|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  |   | Pengembangan pemanfaatan nanotechnology serta karakterisasinya untuk berbagai bidang industri   |
| <b>Pemurnian dan Pemanfaatan Logam tanah jarang (<i>rare-earth-element</i>)</b>        | Logam tanah jarang merupakan salah satu kekayaan alam tanah air yang belum banyak tersentuh dan diekspor sebagai bahan mentah ke luar negeri. Nilai tambah nasional tidak diperoleh karena alasan ini  | Berbagai aplikasi teknologi mutakhir kini tersedia untuk mengembangkan proses ekstraksi logam tanah jarang ini terutama dalam pengembangan teknologi ligan<br>Selain itu appliasi modern dari logam tanah jarang juga sangatlah banyak dan hal ini perlu mendapatkan perhatian dari dunia riset maupun pemerintah             | Pengembangan teknik Scale-up dan skala pilot untuk proses industri  |
|  |  |   | Pengembangan aplikasi logam tanah jarang di bidang pharmaceutical, militer, IT/elektronik, magnet permanen, dll   |
|  |  |   | Pengembangan proses ekstraksi logam tanah jarang dari sumber daya alam yang ada di Indonesia  |
| <b>Pengolahan limbah industri dengan berbagai teknologi terapan teknologi mutakhir</b> | Limbah industri dapat merupakan ancaman bagi kelestarian lingkungan dan keselamatan masyarakat. Disisi lain pengolahan limbah juga merupakan beban finansial bagi industri<br>Selain itu peraturan pemerintah juga semakin ketat agar keselamatan lingkungan dapat terjaga | Berbagai teknologi berbasis fenomena fisika, kimia maupun bioteknologi kini tersedia untuk dikembangkan dan dicoba untuk diaplikasikan untuk memecahkan permasalahan ini. Selain itu, berbagai bentuk limbah juga sebetulnya dapat dimanfaatkan untuk dimanfaatkan kembali sehingga menghasilkan nilai tambah dari sampah ini | Pemanfaatan photocatalytic technology dalam pengelolaan limbah  |
|  |  |   | Pengurangan dampak lingkungan dari pembuangan limbah dari industri dengan menggunakan teknologi kimia, kimia larutan dan kimia permukaan, maupun bioteknologi |
| <b>Kelestarian Lingkungan Nasional</b>   | Berbagai problema lingkungan saat ini mendera tanah air dan mengancam kelestarian alam yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya  | Bebagai bentuk teknologi berbasis fisika, kimia maupun bioteknologi kini tersedia untuk membantu memecahkan permasalahan ini. Namun hal ini memerlukan upaya litbang yang cukup baik.   | Pemanfaatan algae dan sumber biodiversitas lainnya untuk pembuatan berbagai produk biodegradable  |
|  |  |   | Pemanfaatan limbah untuk berbagai produk industri yang bermanfaat untuk masyarakat  |
|  |  |   | Penjangkauan masyarakat dalam bidang lingkungan   |





## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
|   |   |   | <p>untuk memberikan kesadaran bersama dalam pelestarian lingkungan baik oleh masyarakat, pemerintah maupun industri.</p> <p>Pemanfaatan sampah untuk energy, pupuk dll</p> <p>Jejak karbon atau carbon footprint merupakan salah satu metoda terobosan untuk memberikan penyadaran kepada masyarakat terkait dampak lingkungan dari berbagai aktifitas kehidupan manusia. Riset dalam bidang ini bisa berupa pengembangan lebih jauh untuk perhitungan carbon footprint maupun diseminasinya kepada masyarakat agar mengetahui dampak masing2 kepada lingkungan</p> |
| <b>Sertifikasi dan standardisasi bahan pangan dan obat</b>  | <p>Pengembangan berbagai peraturan untuk legislasi aturan sertifikasi dan standardisasi proses industri bidang pangan dan obat merupakan bagian penting dari dunia industri nasional yang harus segera di diseminasikan kepada masyarakat demi keselamatan masyarakat</p> | <p>Berbagai upaya pengembangan lebih jauh maupun upaya penjangkauan kepada masyarakat terkait upaya Sertifikasi dan standardisasi bahan pangan dan obat oleh pemerintah perlu dilakukan bersama antara industri pemerintah dan para akademisi</p> | <p>Pengembangan dan penjangkauan masyarakat untuk sistem sertifikasi dan management keamanan pangan, serta sertifikasi halal di Indonesia</p> <p>Pengembangan dan diseminasi pengetahuan sistem sertifikasi halal di masyarakat</p>   |
| <b>Teknologi bioteknologi dan rekayasa genetika untuk pengembangan dan pelestarian biodiversitas nasional</b> | <p>Pemuliaan biodiversitas Nasional merupakan salah satu bidang yang juga perlu diprioritaskan sebagai bidang yang diteliti dan dikembangkan oleh peneliti nasional baik untuk pelestarian maupun untuk peningkatan hasil produksi dan biodiversitas yang dimaksud</p>    | <p>Berbagai teknik mutakhir dalam bidang biologi, bioteknologi perlu dikembangkan lebih jauh untuk menopang peningkatan produksi, pelestarian maupun pengembangan proses industri untuk swasembada bidang pangan dan obat nasional</p>            | <p>Analisa ekspresi Gen dan analisa fungsi gen (Functional Genomics) untuk pengembangan biodiversitas Indonesia</p>   |
| <b>Pengembangan Proses</b>  | <p>Berbagai proses industri saat ini memerlukan</p>   | <p>Tim Peneliti di IULI dapat turut serta</p>   | <p>Pengembangan scale-up proses industri</p>  |

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| <b>Industri Kimia, pangan dan obat</b>  | bantuan litbang dalam bidang scale-up, divesifikasi proses, hingga peningkatan sistem K3 (keselamatan)   | mengembangkan berbagai proses baru berbasis fisika, kimia dan bioteknologi untuk pengembangan industri nasional   | Pengembangan sistem proteksi dan pencegahan, serta intensifikasi proses di Industri Kimia  |
|   |  |   | Pengembangan surfaktant untuk dipergunakan diberbagai sektor industri  |
| <b>Pengembangan peralatan biomedis</b>  | Industri kesehatan nasional saat ini sangat memerlukan peningkatan dan pengembangan kapasitasnya dalam menyerap dan mengaplikasikan berbagai teknologi mutakhir untuk mengurangi komponen import   | Berbagai studi interdisciplinary dalam bidang medis/Information teknologi / elektronika / serta bioteknologi dapat dikembangkan untuk diaplikasikan dalam bidang biomedis | Pengembangan teknik Biosignal analysis   |
|   |  |   | Pengembangan Wearable health devices   |
|   |  |   | Pengembangan peralatan dan sistem/peralatan biomedis terintegrasi dengan sistem network  |
|   |  |   | Pemanfaatan teknologi elektronika/information teknologi serta teknologi medis dan bioteknologi untuk mengembangkan peralatan biomedis  |
| <b>Penjangkauan masyarakat dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Terkait aplikasi teknologi atau pengenalan regulasi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesadaran masyarakat</b> | Hingga saat ini banyak sekali komponen lapisan masyarakat yang masih belum menyadari adanya berbagai aplikasi ilmu dan teknologi yang baru yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Selain itu berbagai regulasi, standarisasi dan sertifikasi pun belum banyak diketahui masyarakat | Untuk memecahkan masalah ini diperlukan berbagai aktifitas yang dapat menjangkau masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam hal ini                       | Upaya diseminasi ilmu dan teknologi, serta penjangkauan masyarakat termasuk diseminasi terkait proses sertifikasi, legislasi dan regulasi yang ada kepada berbagai komponen masyarakat |

Tabel 4.4. Penelitian dan Pengembangan Bidang Bisnis dan Ilmu Sosial

| <b>Isu - Isu Strategis</b>  | <b>Konsep Pemikiran</b>                 | <b>Pemecahan Masalah</b>                        | <b>Topik Penelitian yang Diperlukan</b>   |
|---|---|---|---|
| <b>Globalisasi &amp; Regionalisasi (Globalization &amp; Regionalization)</b><br><br>Pemeriksaan, menentukan dan menganalisa kondisi saat ini, termasuk pengaturan target masa | Analisis Situasi (Situational Analysis) | Proyeksi dan estimasi (Projection & Estimation) | Penilaian (Valuation)<br><br>1. Analisa penilaian terhadap situasi dan kondisi pasar<br>2. Optimasi penilaian dan faktor yang |

|  |   |   |   |
|--|---|---|---|
| <p>depan</p> <p>(Examining,determining &amp;analyzing the currentcondition, includingsetting the future targets)</p>   |   |   | <p>mempengaruhi</p> <p>Manajemen strategik (Strategic Management)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisa strategik untuk mempelajari proses pencapaian target</li> <li>2. Faktor yang mempengaruhi pencapaian target</li> <li>3. Optimasi kinerja untuk mencapai target organisasi</li> <li>4. Pengembangan alternatif manajerial</li> </ol> |
|  |   | <p>Target pencapaian (Achievements of Targets)</p>  |   |
|  | <p>Faktor yang berpengaruh dan mengatur posisi (Influential Factors &amp;Positioning)</p> | <p>Faktor yang berpengaruh terhadap nilai-nilai organisasi (Influential Factors to the Organizational Values)</p>     | <p>Manajemen berbasis nilai (Value - Based Management)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perancangan prosedur kerja dalam pencapaian nilai organisasi</li> <li>2. Analisa faktor yang mempengaruhi posisi organisasi</li> <li>3. Optimasi peran karyawan dalam pembentukan nilai-nilai organisasi</li> </ol>                                    |
| <p><b>Mengukur Kinerja (Measuring Performance)</b></p> <p>Pemeriksaan, menentukan, memprediksi dan merumuskan tingkat kesiapan sumber daya manusia, termasuk infrastruktur dan proses yang berlaku</p> <p>(Examining,determining,predicting &amp;formulating the levelof readiness of humancapital, including theinfrastructure andprevailing processes)</p> | <p>Pengukuran (Measurements)</p>  | <p>Parameter pada pencapaian dan faktor kunci keberhasilan (Parameters on Achievements &amp; Key Success Factors)</p> | <p>Kinerja manajemen (Performance Management)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisa perumusan parameter dalam pencapaian keberhasilan</li> <li>2. Perancangan pengukuran dan tepat guna dari alat ukur manajerial</li> <li>3. Optimasi alat ukur manajerial untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektifitas yang maksimal</li> </ol>       |
|  | <p>Evaluasi kinerja dan perbaikan (Performance Evaluation &amp;Improvements)</p>          | <p>Verifikasi dan audit (Verifications &amp; Audit)</p>   | <p>Audit (Penganggaran, tata kelola perusahaan yang baik) - Auditing (Budgeting, Good Corporate Governance)</p>   |

|  |  |                                     |   |
|--|--|-------------------------------------|---|
|  |  |                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring / pengawasan atas proses / tahapan kerja</li> <li>2. Pengawasan pencapaian hasil</li> <li>3. Pengawasan Good Corporate Governance</li> <li>4. Perumusan anggaran untuk meningkatkan efisiensi dan penggunaan yang tepat</li> <li>5. Analisa pengaruh dari beragam faktor untuk meningkatkan efektifitas</li> </ol> |
|  |  | Sistem pengawasan (Control Systems) | <p>Pemantauan dan sistem pengawasan (Monitoring &amp; Control Systems)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi kerja</li> <li>2. Perumusan tahapan kerja dan sistem / prosedur</li> <li>3. Perumusan aturan pengawasan</li> <li>4. Perbaikan proses kerja</li> <li>5. Perbaikan sistem dan prosedur</li> </ol>                                 |

Lanjutan Tabel 4.4. Penelitian dan Pengembangan Bidang Bisnis dan Ilmu Sosial

| Isu – Isu Strategis  | Konsep Pemikiran  | Pemecahan Masalah  | Topik Penelitian yang Diperlukan  |
|--|---|--|---|
| <b>Mengembangkan kajian tata kelola hutan yang baik berbasis good governance</b> | <p>Sektor kehutanan di Indonesia, negara dengan hutan tropis terbesar ketiga di dunia, tidak hanya memberikan kontribusi untuk pembangunan nasional, tetapi juga memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, termasuk stabilisasi emisi global.</p> <p>Kebutuhan untuk kerangka analisis yang komprehensif untuk mendiagnosa,</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong dibentuknya komunitas kehutanan yang memperhatikan tidak hanya masalah efektifitas serta efisiensi sebuah tata kelola, tetapi juga masalah keadilan sosial.</li> <li>2. Menyatukan pemahaman terkait kepemilikan hutan sebagai aset bersama masyarakat dan negara.</li> <li>3. Mendorong pemerintah</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi kajian <i>good governance</i> dalam manajemen kehutanan global</li> <li>2. Studi kajian <i>good governance</i> dalam manajemen kehutanan di Indonesia</li> <li>3. Pemetaan permasalahan dalam tata kelola kehutanan di Indonesia</li> <li>4. Pemetaan dampak sosial yang dihasilkan dari adanya permasalahan</li> </ol> |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | <p>menilai dan memantau tata kelola hutan sangat diperlukan. Kualitas tata kelola akan menentukan apakah sumber daya hutan yang digunakan secara efisien, berkelanjutan dan adil, dan apakah negara mencapai tujuan pembangunan yang berkaitan dengan hutan. Tata kelola hutan yang buruk memiliki efek domino tidak hanya bagi lingkungan tetapi juga bagi masyarakat di sekitar area hutan. Dampak sosial akan menjadi masalah besar di kemudian hari serta mencerminkan kelemahan pemerintah dalam mengatasi permasalahan hutan.</p> <p>Meningkatkan tata kelola hutan membutuhkan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi kelemahan, merancang dan mengimplementasikan pemecahan masalah yang sesuai, hasil pemantauan, terus adaptasi dan belajar untuk memastikan adanya kemajuan yang dapat dicapai. Sebuah kerangka analisis yang dapat diterima secara luas serta komprehensif akan memfasilitasi upaya negara untuk meningkatkan tata kelola hutan.</p> | <p>untuk menyediakan serta mengembangkan landasan formal dan legal dalam menjalankan <i>good forest governance</i> di Indonesia.</p>                       | <p>hutan dan lemahnya <i>good forest governance</i> di Indonesia.</p> <p>5. Studi dan pengembangan standarisasi <i>good forest governance</i> di Indonesia</p>                                     |
| <p><b>Tata kelola REDD+ di Indonesia, terutama dalam <i>pilot projects</i></b></p> | <p>REDD+ merupakan mekanisme yang bertujuan mengurangi emisi karbon melalui pemberian insentif kepada negara-negara atau pihak yang melakukan pencegahan</p>   | <p>1. Pembuatan kerangka legal REDD+ dan landasan hukum formal yang memfasilitasi permasalahan krusial implementasi yakni soal perencanaan tata ruang,</p> | <p>1. Mengkaji proyek REDD+ yang telah dicanangkan di Indonesia (<i>pilot projects</i>).</p> <p>2. Memetakan <i>Pilot Projects</i> yang telah ada dan mengkaji kelemahan masing-masing proyek,</p> |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | <p>deforestasi dan degradasi hutan. Caranya adalah pengurangan emisi melalui konservasi hutan atau menghindari deforestasi diperhitungkan sebagai kredit yang dapat diperjual-belikan di pasar karbon. Kredit yang didapat akan ditukarkan melalui lembaga pendanaan yang sudah dibentuk untuk menyediakan kompensasi finansial bagi negara yang melakukan konservasi tersebut.</p> <p>REDD + merupakan isu global yang telah menjadi juga isu nasional. Keseriusan Indonesia mengembangkan dan mengadopsi insentif REDD+ tercermin melalui komitmen Presiden SBY pada tahun 2009. Pada pertemuan G-20 di Pittsburgh, Presiden SBY menyatakan bahwa Indonesia akan mengurangi tingkat emisinya sebesar 26% pada tahun 2020 dengan kondisi <i>business as usual</i>. Dengan dukungan internasional, pengurangan emisi Indonesia dapat mencapai 41%. Target ini dapat dipenuhi karena mayoritas emisi yang dihasilkan Indonesia berasal dari sektor kehutanan. Dua angka ini menjadi acuan pemerintah Indonesia dan diadopsi dalam strategi maupun kebijakan pemerintahan.</p> <p>Untuk memenuhi komitmen ini, pemerintah telah menerbitkan</p> | <p>restrukturisasi penggunaan lahan dan masalah hak milik, perbaikan sistem perizinan, resolusi konflik dan teknis masalah di lapangan, serta penegakan hukum.</p> <p>2. Mendorong pelaksanaan pembangunan berkelanjutan hutan karena kriteria utama pelaksanaan pengelolaan hutan lestari adalah keseimbangan antara manfaat ekonomi, ekologi dan sosial, terutama bagi masyarakat di sekitar area hutan.</p> | <p>terutama berkaitan dengan dampak sosial bagi masyarakat sekitar. Setiap proyek memiliki permasalahan yang unik dan akan berbeda satu dengan yang lain.</p> <p>3. Studi perkembangan implementasi REDD+ pasca diterbitkannya Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.</p> <p>4. Mengkaji kerangka legal dan landasan hukum formal yang telah dibuat oleh pemerintah Indonesia terkait dengan implementasi REDD+ dalam pilot projects.</p> <p>5. Memetakan kekurangan dan kelemahan kerangka legal dan landasan hukum yang telah ada dan melakukan revisi serta reformasi.</p> |
|--|---|--|--|

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | <p>Peraturan Presiden 61/2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca, dimana sekitar 87 persen dari total emisi Indonesia yang berkurang akan berasal dari hutan dan lahan gambut.</p> <p><i>Good Forest Governance</i> menjadi hal yang penting dalam menentukan faktor keberhasilan implementasi REDD+ di Indonesia karena terkait dengan bagaimana cara pengimplementasian REDD+ yang baik. Hal ini pada akhirnya akan berkaitan dengan efisiensi serta dampak sosial, terutama siapa yang akan menerima keuntungan dan apa kerugian yang ditimbulkan dari mekanisme tersebut.</p> <p>Belajar dari pengalaman yang telah ada, pengimplementasian REDD+ Indonesia terhambat oleh aturan dan regulasi yang tumpang tindih dan tidak jelas. Padahal, pelaksanaan REDD+ yang efektif, efisien dan berkelanjutan memerlukan aturan yang jelas terutama terkait perencanaan tata ruang, restrukturisasi penggunaan lahan dan masalah hak milik, perbaikan sistem perizinan, resolusi konflik dan teknis masalah di lapangan, serta penegakan hukum. Oleh karenanya, reformasi tata kelola kehutanan sangat diperlukan, apalagi hal ini akan berkaitan dengan</p> |  |  |
|--|---|--|--|





## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | dampak sosial yang akan dihasilkan ketika terjadi ketiadaan hukum yang jelas. |  |  |
|--|---|--|--|

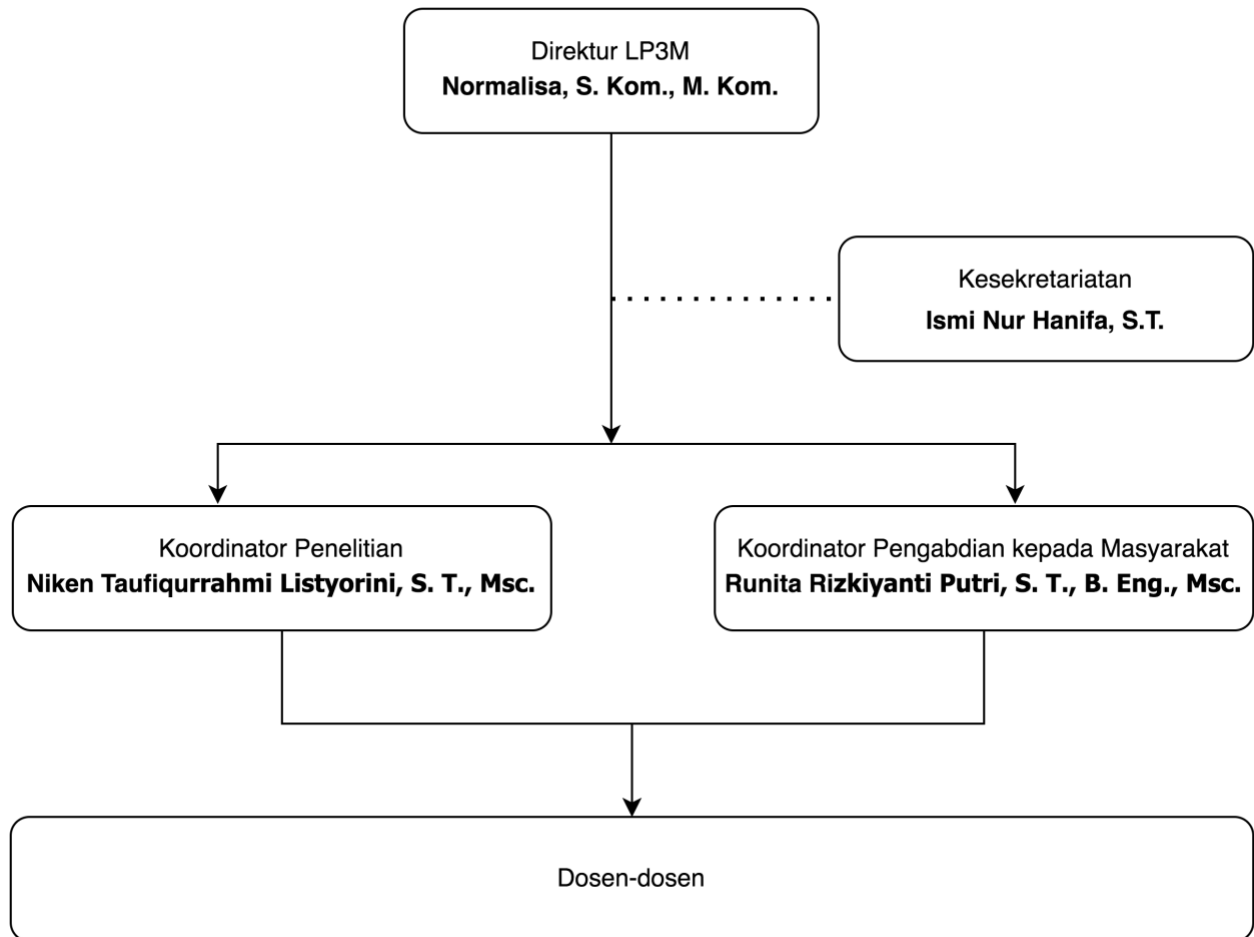
### BAB V

#### Rencana Implementasi dan Pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian

Rencana implementasi program dirancang secara bertahap dengan waktu dan dievaluasi berdasarkan capaian kinerja dengan indikator tertentu untuk masing-masing rencana program berdasarkan Struktur Organisasi dibawah ini :



**5.1 Struktur Organisasi LP3M Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI)**



Gambar 5.1. Struktur Organisasi LP3M IULI

**5.2 Strategi Pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian**

Berdasarkan garis besar rencana strategis penelitian, sasaran, program strategis dan indikator kinerja dalam Bab III dan IV, program strategis untuk pelaksanaan Renstra Penelitian beserta estimasi kebutuhan dana dan pendanaannya, oleh *Research & Project Department* (LP3M) Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) maka strategi yang dipilih adalah menentukan sebuah penelitian yang dilandaskan pada kepakaran yang dimiliki peneliti Universitas Lintas



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

Internasional Indonesia (IULI). Penelitian yang diunggulkan harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah masyarakat dan bangsa.

Penelitian yang diunggulkan dapat dicapai dengan menggalang para peneliti militan dan ilmuwan yang secara aktif selalu ikut dalam kegiatan penelitian ilmiah, tanpa henti dan berkeyakinan akan dapat menghasilkan suatu karya ilmiah berkualitas tinggi yang bermanfaat besar bagi peradaban dan kemanusiaan.

Pelaksanaan Renstra penelitian pada dasarnya sangat tergantung pada sumber dana IULI yang dapat diperoleh antara lain dari hibah riset dari swasta, pemerintah, kerja sama luar negeri. Strategi pembiayaan yang dikembangkan dalam rangka pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian adalah dengan kompetisi murni. Strategi pembiayaan dari luar IULI meliputi: Dana desentralisasi Menristekdikti, Swasta, Kerjasama dalam negeri dan luar negeri serta sumber dana lainnya. Strategi pembiayaan dana mandiri IULI terdiri atas dana LP3M IULI, yang dialokasikan minimal sepuluh persen (10%) pertahun dari keseluruhan anggaran IULI.

Dalam melaksanakan desentralisasi penelitian mulai dari perencanaan sampai penanganan pengaduan penelitian, LP3M IULI mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT) Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan - Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (RISTEKDIKTI), yang terdiri dari 6 (enam) komponen, sebagai berikut.

### 1) Perencanaan Penelitian

- a. Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) menyusun agenda rencana strategis penelitian (Renstra Penelitian) secara multi tahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (roadmap), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian.
- b. IULI secara bertahap merumuskan beberapa jenis penelitian yang relevan dan mendukung Renstra Penelitian sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian.
- c. Pola penelitian yang diterapkan IULI adalah Penelitian Hibah Bersaing, Penelitian Berorientasi Produk, Penelitian Fundamental, Penelitian Dasar, Hibah Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi, Penelitian Unggulan Pusat Studi, Pengembangan Karya Ilmiah Doktor dan Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID), Penelitian Kerjasama Antar Lembaga dan Perguruan Tinggi

### 2) Sistem Seleksi Proposal Penelitian



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

IULI menyusun pedoman seleksi proposal penelitian desentralisasi yang mengandung prinsip - prinsip sebagai berikut:

- a. IULI mengumumkan secara terbuka kegiatan penelitian desentralisasi yang diikuti oleh para dosen dan atau unit penelitian dengan sistem kompetisi.
- b. IULI mengangkat tim reviewer internal berdasarkan kompetensi yang dinilai dari integritas, rekam jejak (*track record*) penelitian, kesesuaian bidang ilmu yang dibutuhkan, melalui sistem sertifikasi reviewer. Sebagai perguruan tinggi mandiri, proposal penelitian IULI diseleksi secara mandiri oleh tim internal dan eksternal.
- c. Seleksi proposal dilakukan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan yang pelaksanaannya berkoordinasi dengan Kopertis
- d. Kopertis membantu Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan dalam mengorganisasikan hasil seleksi proposal penelitian IULI untuk membiayai kegiatan penelitian sesuai dengan alokasi anggaran desentralisasi yang telah ditetapkan.

### 3) Pelaksanaan Kontrak Penelitian

IULI melakukan kontrak penelitian desentralisasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. LP3M IULI melakukan kontrak kerjapenelitian dengan ketua peneliti yang telah dinyatakan lolos seleksi
- b. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun anggaran
- c. Untuk LP3M IULI, kontrak kerja penelitian yang didapat dari anggaran hibah penelitian kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi dilakukan antara kopertis dan LP3M - IULI, sedangkan kontrak penelitian internal antara LP3M - IULI dan dosen/peneliti.

### 4) Pemantauan dan Evaluasi

- a. IULI melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian dilapangan
- b. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer internal IULI dengan standart pemantauan dan evaluasi SPMPPT Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan - Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
- c. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk kelanjutan pendanaan penelitian pada tahun berikutnya
- d. LP3M IULI membentuk sistem pengaduan internal (*internal complain system*) guna membantu peneliti menyelesaikan masalah yang dihadapi selama penelitian. Sistem pengaduan internal terintegrasi secara fungsional dengan sistem pengaduan internal



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

ditingkat Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan - Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI)

### 5) Pengelolaan Hasil Penelitian

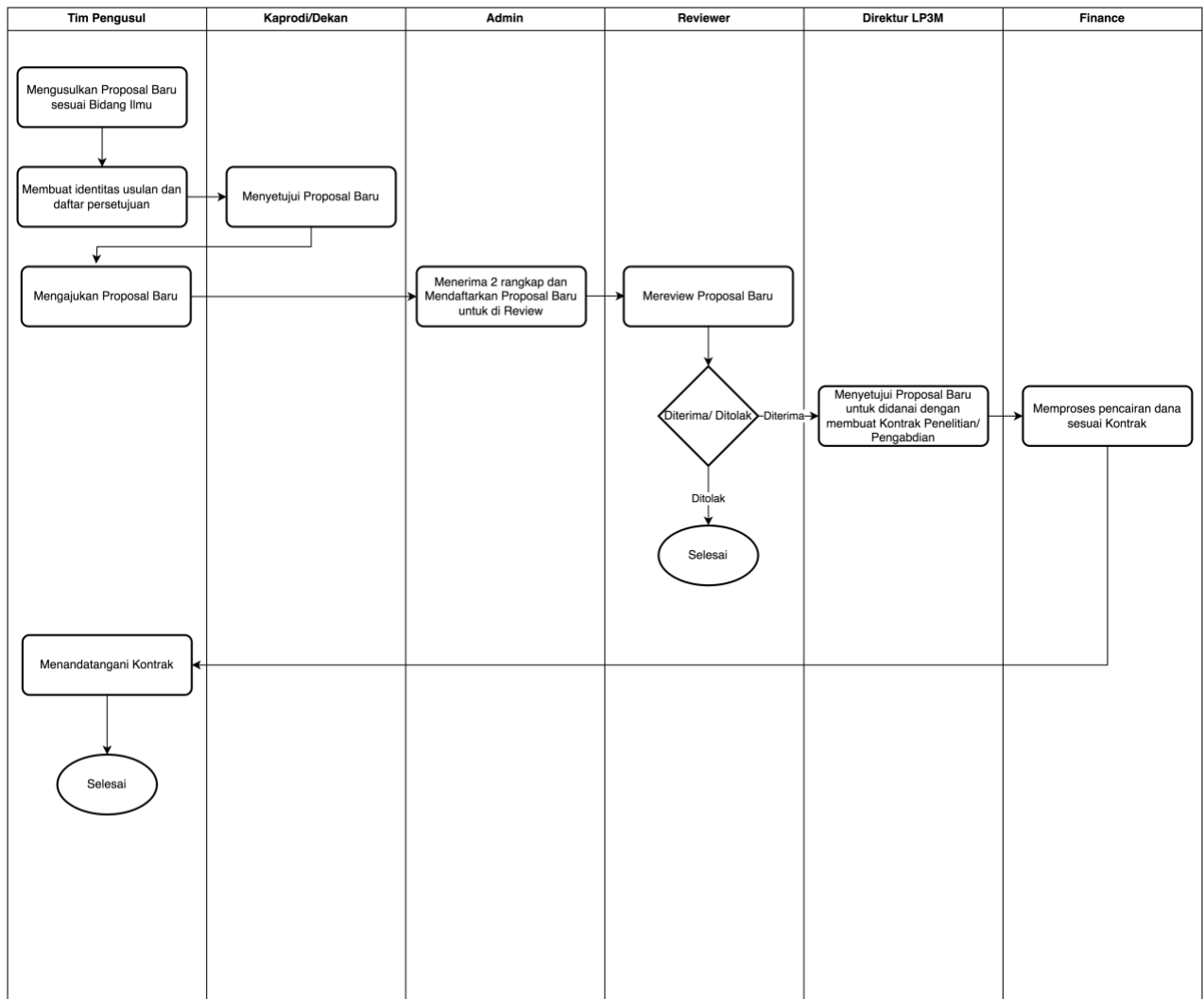
- a. Ketua peneliti wajib melaporkan hasil penelitian setiap tahun dan laporan akhir hasil penelitian
- b. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dll).

### 6) Tindak Lanjut Hasil Penelitian

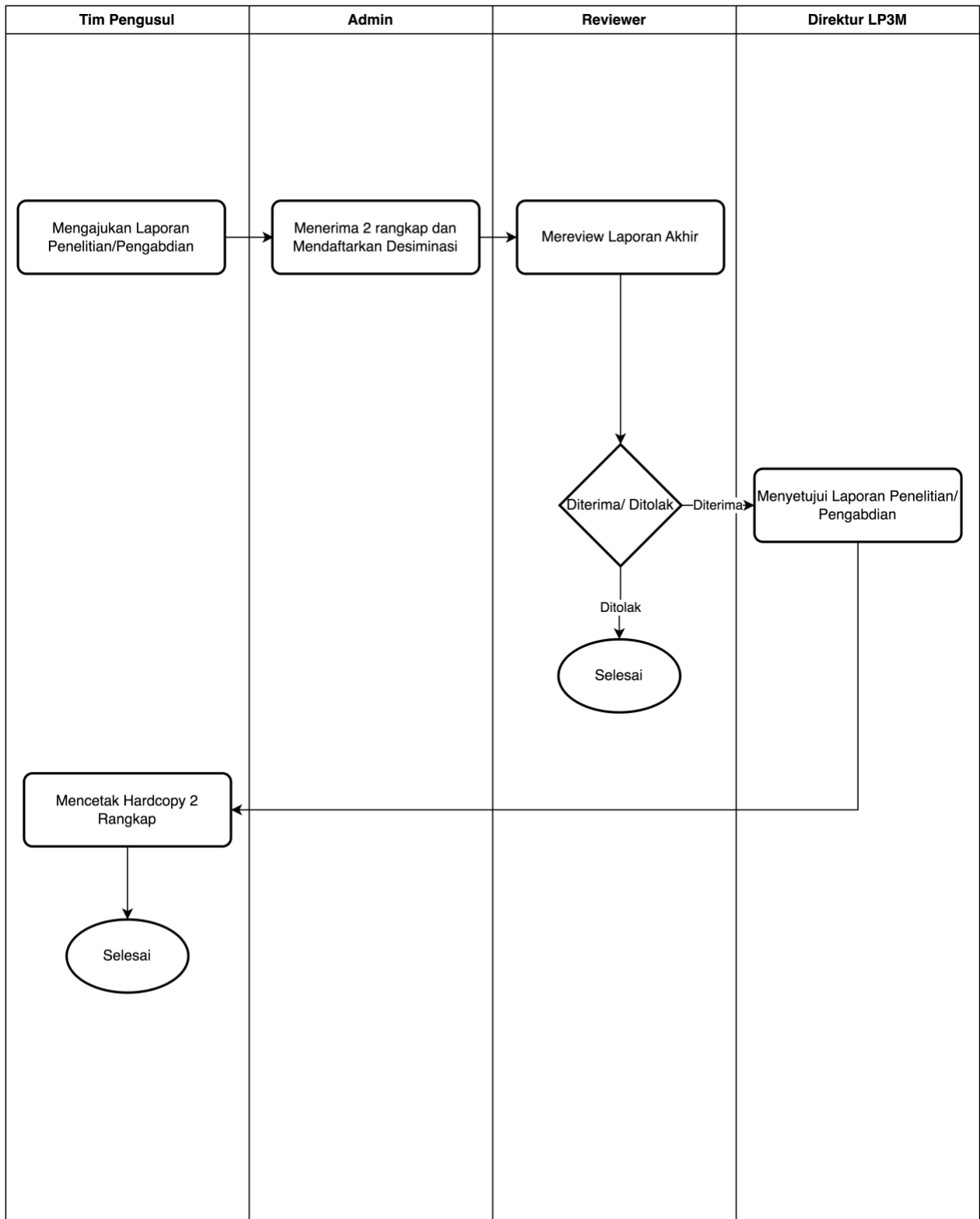
- a. IULI melaporkan kegiatan dalam bentuk kompilasi hasil penelitian dosen setiap tahun sesuai dengan Renstra Penelitian kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan - Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI)
- b. IULI melaporkan penggunaan dana penelitian kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan - Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI)
- c. IULI menyampaikan luaran hasil penelitian sesuai dengan kesepakatan kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan - Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI)
- d. IULI mewajibkan mengutus peneliti yang hasil penelitiannya terpilih, sebagai peserta presentasi hasil atau presentasi keunggulan di tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan - Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI)

## 5.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Secara keseluruhan pengelolaan penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana universitas, mulai dari pengajuan proposal sampai selesainya laporan pertanggung jawaban penyelenggaraan kegiatan, terbagi dalam beberapa tahap dengan alur sebagaimana ditunjukkan pada gambar 5.2 dan gambar 5.3



Gambar 5.2. Alur Pengelolaan Pengajuan Proposal Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dengan Dana Universitas



Gambar 5.3. Alur Pengelolaan Laporan Akhir Proposal Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dengan Dana Universitas



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

### 5.3.1 Tahapan Kegiatan

- a. Pengiriman Proposal  
Proposal yang telah memenuhi persyaratan administratif diserahkan ke LP3M IULI
- b. Seleksi Administrasi  
Sebelum dilakukan penilaian substansial dilakukan seleksi administrative yang meliputi: kesesuaian proposal dengan Renstra Penelitian IULI, panduan, kelengkapan proposal, sistematika, legalitas proposal. Proposal yang tidak memenuhi persyaratan administratif dinyatakan gagal dan tidak disertakan pada seleksi berikutnya.
- c. Seleksi Substansi  
Seleksi dilaksanakan berdasarkan aspek - aspek sebagaimana diatur dalam pedoman penilaian proposal. Nilai proposal yang tidak mencapai batas minimum dinyatakan gagal
- d. Presentasi Proposal  
Proposal yang lulus dalam seleksi substansial wajib dipresentasikan oleh pengusul dihadapan tim reviewer. Presentasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan layak tidaknya proposal yang bersangkutan dibiayai. Tim peneliti wajib memperbaiki proposal sesuai dengan masukan-masukan tim reviewer
- e. Penentuan Biaya  
Tahap ini untuk menentukan kelayakan biaya agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara optimal
- f. Monitoring dan Evaluasi  
Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim yang dibentuk oleh LP3M IULI
- g. Penyerahan Laporan Akhir dan Luaran Penelitian  
Tim peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian, softcopy laporan penelitian dan artikel ilmiah serta luaran sesuai dengan semua aspek yang dipersyaratkan pada KPI penelitian unggulan
- h. Deseminasi Hasil Penelitian  
Tahap akhir dari kegiatan penelitian adalah deseminasi hasil penelitian yang diselenggarakan bersama dengan program lainnya. Pelaksana penelitian wajib mempresentasikan hasil penelitian dalam workshop tersebut



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

### 5.3.2 Proses Seleksi

Proses seleksi program penelitian dan pengabdian kompetitif sebagai berikut:

- a. Tahap seleksi administrasi, pada tahap ini menyangkut kelengkapan dan pemenuhan persyaratan umum dan administratif (meliputi kelengkapan proposal, format proposal kelayakan biaya penelitian, dll)
- b. Tahap seleksi substansi yang dilakukan oleh tim penilai meliputi: kelayakan proposal, originalitas, kemanfaatan penelitian, kelayakan tim pengusul. Keputusan yang disepakati oleh tim reviewer melalui keputusan Ketua LP3M bersifat final yang tidak dapat diganggu gugat. Proses pengusulan dan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada gambar / bagan 5.2 dan 5.3 di atas

### 5.4 Alokasi Dana Penelitian dan Perencanaan Perolehan

Alokasi anggaran penelitian Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) diperuntukkan secara proposional sesuai dengan prioritas penelitian IULI berdasarkan hasil pemetaan kinerja penelitian yang telah disusun dalam Renstra Penelitian IULI. Strategi pembiayaan dari luar IULI meliputi : dana desentralisasi RISTEKDIKTI, Swasta, Kerjasama dalam negeri dan luar negeri serta sumber dana lainnya. Strategi pembiayaan dana mandiri IULI terdiri atas dana LP3M IULI, yang dialokasikan minimal sepuluh persen (10%) per tahun dari keseluruhan anggaran IULI.

Agar dapat mengembangkan skema penelitian yang akan di laksanakan oleh Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI), maka terdapat 2 sumber pendanaan penelitian, yaitu hibah penelitian internal yang berasal dari dana internal Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) dan hibah penelitian eksternal yang berasal dari instansi diluar Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) seperti Kemenristekdikti, Industri serta Mandiri.

Pendanaan penelitian dari internal Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) dianggarkan untuk tahun anggaran 2017 sebagai berikut :

- a. Penelitian : 9,5 Juta/tahun/dosen
- b. Pengabdian : 3,5 Juta/tahun/dosen





## BAB VI PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) sebagaimana disebutkan dalam Bab V diatas, LP3M Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) menjabarkan keberlanjutan Renstra penelitiannya sebagai berikut.

### 6.1 Keberlanjutan Rencana Strategis Penelitian

Dengan dukungan dari berbagai *stakeholder* baik dari dalam maupun luar lingkungan IULI, Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) bertekad untuk terus menjamin keberlanjutan program penelitian unggulan perguruan tinggi yang tertuang didokumen Renstra Penelitian. Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana serta sumber daya manusia yang ada dilingkungan IULI.

### 6.2 Ucapan Terima Kasih

Semoga dengan adanya Renstra Penelitian ini dapat menjadi panduan para dosen/peneliti di IULI agar produk - produk penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan lebih berdaya guna, baik bagi masyarakat, industri, dan bagi Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI).

Penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

- Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan - Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, yang telah memberikan dukungan berupa program sosialisasi Renstra Penelitian, pelatihan pembuatan Renstra Penelitian, serta penyediaan dana penelitian untuk Perguruan Tinggi
- Rektor, Wakil Rektor, dan segenap pimpinan dilingkungan Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) atas dukungan dan saran-sarannya dalam penyusunan dan penetapan Renstra Penelitian - Universitas Lintas Internasional Indonesia
- Segenap staf di lingkungan LP3M Universitas Lintas Internasional Indonesia atas penyediaan data-data yang diperlukan, segala sarana dan prasarana dalam penyusunan Renstra Penelitian Tahun 2021-2026



## INTERNATIONAL UNIVERSITY LIAISON INDONESIA

- Seluruh tim penyusun Renstra Penelitian - Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI), atas segala dukungannya dalam proses penyusunan hingga proses penetapan Renstra Penelitian - Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) tahun 2021-2026.

Dengan Renstra Penelitian, maka pencapaian keberhasilan kegiatan dapat terukur dengan baik, arah dan pengembangan penelitian selalu diupayakan untuk meningkatkan kemanfaatan bagi bangsa, penelitian yang diunggulkan IULI harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah bangsa dan negara. Dokumen Renstra Penelitian Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pelaksanaan penelitian.

Demikian Renstra Penelitian Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI) ini disusun untuk menjadi pedoman dan arahan pelaksanaan kegiatan penelitian di Universitas Lintas Internasional Indonesia (IULI).

BSD - Tangerang, 21 November 2021  
Ketua Tim Penyusun,

Normalisa, S.Kom., M.Kom.



**DAFTAR PUSTAKA**

1. Statuta Universitas Lintas Internasional Indonesia tahun 2014
2. Rencana Strategis Universitas Lintas Internasional Indonesia tahun 2015-2020
3. Rencana Induk Pengembangan Universitas Lintas Internasional Indonesia tahun 2015-2020
4. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
8. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat – Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Desentralisasi Penelitian Perguruan Tinggi
9. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat – Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Oktober Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Penelitian